

## قائمة الملاحق

### ١. إرشادات المقابلات و الملاحظات و التوثيق

#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak SMP IT Hidayatul Qur'an Boarding School
2. Kondisi Geografis SMP IT Hidayatul Qur'an Boarding School
3. Aktivitas Peserta Didik Kelas IX
4. Proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX

#### A. Proses pembelajaran Bahasa Arab

No	Aspek yang di amati	Indikator pengamatan	keterangan
1.	Penyampaian mufradhat	Guru menjelaskan arti dan penggunaan kosa kata	
2.	Metode pembelajaran	Guru menggunakan ceramah, tanya jawab, hafalan, atau praktik	
3.	Penggunaan Bahasa Arab	Guru menggunakan Bahasa Arab dalam instruksi	
4.	Media pembelajaran	Penggunaan buku, papan tulis, atau media lainnya	
5.	Evaluasi	Guru memberikan latihan atau tes kosa kata	

**B. Respons peserta didik**

<b>No</b>	<b>Aspek yang di amatati</b>	<b>Indikator pengamatan</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Perhatian	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	
2.	Partisipasi	Peserta didik aktif bertanya atau menjawab	
3.	Pemahaman arti	Peserta didik memahami makna kosa kata	
4.	Pengucapan	Peserta didik mampu melafalkan kosa kata dengan benar	
5.	Penggunaan aktif	Peserta didik mampu menggunakan mufradat dalam kalimat sederhana	

### **Pedoman Wawancara**

Wawancara dengan peserta didik :

1. Sejak kapan kamu mulai belajar bahasa Arab?
2. Bagaimana perasaanmu ketika menghafal mufradat bahasa Arab? Apakah kamu merasa mudah, sulit, atau biasa saja? Mengapa demikian?
3. Bagian mana dari pelajaran kosa kata bahasa Arab yang menurut kamu paling gampang dihafal? dan bagian mana yang paling susah dihafal?
4. Apakah kamu merasa termotivasi untuk belajar dan menghafal kosa kata bahasa Arab? Kalau iya, apa yang membuat kamu semangat belajar? kalau tidak, apa yang membuat kamu tidak semangat dalam belajar dan menghafalkannya ?
5. Apa yang membuatmu merasa kesulitan saat menghafal atau memahami mufradat?
6. Apakah kamu sering lupa dengan mufradat yang sudah dihafal? Mengapa bisa begitu?
7. Apakah kamu sering mengulang hafalan mufradat di luar kelas?
8. Bagaimana cara guru mengajarkan kosa kata di kelas (misal: hafalan, lagu, kartu, gambar, atau latihan)?
9. Menurutmu, metode yang digunakan guru membantu kamu memahami mufradat atau tidak? Mengapa?
10. Apakah guru memberi latihan cukup banyak untuk menggunakan mufradat dalam kalimat?
11. Bagaimana suasana kelas saat pelajaran bahasa Arab? Apakah kamu bisa fokus belajar?
12. Apakah kamu menggunakan bahasa Arab (mufradat) dalam kehidupan sehari-hari di asrama atau sekolah?
13. Apakah lingkungan sekolah mendukung kamu untuk berbahasa Arab?
14. Menurutmu, apa yang bisa dilakukan agar belajar kosa kata bahasa Arab menjadi lebih mudah dan menyenangkan?

Wawancara dengan guru mufradat Bahasa Arab :

1. Sejak kapan Ibu mengajar bahasa Arab di sekolah ini?
2. Menurut Ibu, bagaimana kemampuan bahasa Arab siswa, khususnya dalam penguasaan kosa kata (mufradat)?
3. Kesulitan apa yang paling sering dialami siswa dalam mempelajari dan menghafalkan mufradat bahasa Arab?
4. Menurut Ibu, apakah faktor utama kesulitan tersebut berasal dari siswa sendiri (internal) atau dari luar (eksternal)?
5. Apakah siswa cenderung kesulitan dalam menghafal, memahami arti, atau menggunakan mufradat dalam kalimat ?
6. Metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam mengajarkan mufradat?
7. Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran tertentu (gambar, lagu, kartu, permainan, dll.)?
8. Bagaimana respon siswa terhadap metode yang Ibu gunakan?
9. Apakah Ibu memberi latihan atau evaluasi khusus untuk mengukur penguasaan mufradat siswa?
10. Bagaimana peran lingkungan sekolah/asrama dalam membantu siswa mempraktikkan kosa kata bahasa Arab?
11. Apakah ada kebijakan atau kegiatan yang mendorong penggunaan bahasa Arab di luar kelas (misalnya Arabic Day, murojaah, percakapan wajib)?
12. Menurut Ibu, apa solusi terbaik agar siswa dapat lebih mudah menguasai mufradat bahasa Arab?

### C. Angket Penelitian

تحليل صعوبات تعليم اللغة العربية في إتقان المفردات لدى طالبات الصف  
التاسع في مدرسة هداية القرآن المتوسطة الإسلامية المتكاملة الداخلية

#### a. Petunjuk Pengisian

isilah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat kamu :

**S (Setuju)** = jika kamu merasa pernyataan tersebut sesuai dengan dirimu

**TS (Tidak Setuju)** = jika kamu merasa pernyataan tersebut tidak sesuai dengan dirimu.

#### b. Identitas Responden

Email : .....

Nama : .....

Kelas : .....

Usia: .....

Lama belajar bahasa arab : .....

#### Pernyataan Angket 1

No	Pernyataan	S	TS
1.	Saya memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar mufrodhat bahasa arab		
2.	Saya merasa kesulitan saat pertama kali menghafal mufrodhat baru.		
3.	Saya mudah melupakan mufrodhat yang sudah pernah saya hafal.		
4.	Saya sulit mengucapkan mufrodhat bahasa Arab dengan pelafalan ( <i>Makhradj</i> ) yang benar.		
5.	Saya sering keliru atau salah saat menulis mufrodhat ( <i>imla'</i> ).		

6.	Saya kesulitan memahami arti mufrodat jika tidak disertai dengan contoh dalam kalimat.		
7.	Saya secara rutin mengulang-ulang hafalan mufrodat di luar jam pelajaran.		
8.	Metode yang digunakan guru dalam mengajarkan mufrodat mudah saya pahami		
9.	Guru sering menggunakan media pembelajaran (misal: gambar, lagu, kartu) yang membantu saya mengingat mufrodat.		
10.	Guru memberikan terlalu banyak hafalan mufrodat dalam satu pertemuan.		
11.	Guru memberikan cukup latihan ( <i>tadribat</i> ) untuk menggunakan mufrodat yang telah diajarkan.		
12.	Penjelasan guru tentang arti dan makna mufrodat sangat jelas dan mudah dimengerti.		
13.	Suasana kelas saat pelajaran bahasa Arab sangat mendukung saya untuk fokus belajar.		
14.	Saya sering menggunakan mufrodat yang saya hafal saat berkomunikasi dengan teman di asrama		
15.	Lingkungan sekolah sangat mendorong saya untuk mempraktikkan bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari.		

**c. Petunjuk pengisian**

Jawablah sesuai dengan pendapat dan pengalamanmu

**d. Identitas Responden**

Email : .....

Nama : .....

Kelas : .....

Usia: .....

Lama belajar bahasa arab : .....

**Pernyataan Angket 2**

No	Pernyataan
1.	<p><b>Apa yang membuatmu merasa kesulitan dalam menghafal mufrodad (kosakata) bahasa Arab yang baru?</b>  <i>(Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</i></p> <p><input type="checkbox"/> Saya kesulitan karena sulit mengingat arti kata, apalagi jika kata tersebut belum pernah saya dengar sebelumnya.</p> <p><input type="checkbox"/> Saya sering bingung karena banyak mufrodad yang bunyinya hampir sama, sehingga saya mudah tertukar satu sama lain.</p> <p><input type="checkbox"/> Saya kurang memiliki motivasi atau semangat untuk menghafal mufrodad karena merasa bosan atau sulit memahami maknanya</p> <p><input type="checkbox"/> Saya belum memiliki cara belajar yang teratur, misalnya tidak punya waktu khusus untuk menghafal atau mengulang kosa kata.</p> <p><input type="checkbox"/> Saya merasa jumlah mufrodad yang diberikan dalam satu kali pelajaran terlalu banyak, sehingga tidak sempat memahami satu per satu.</p> <p><input type="checkbox"/> opsi lainnya : .....</p>

<p>2.</p>	<p><b>Mengapa menurutmu mufrodat yang sudah dihafal sering mudah terlupakan?</b>  <i>(Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</i></p> <p><input type="checkbox"/> Karena saya jarang mengulang mufrodat setelah pelajaran selesai</p> <p><input type="checkbox"/> Karena saya jarang menggunakan mufrodat dalam percakapan sehari-hari.</p> <p><input type="checkbox"/> Karena saya belum memahami arti mufrodat secara mendalam, hanya sekadar menghafal.</p> <p><input type="checkbox"/> Karena saya lebih fokus pada pelajaran lain dan jarang mengulang pelajaran bahasa Arab..</p> <p><input type="checkbox"/> opsi lainnya : .....</p>
<p>3.</p>	<p><b>Apakah kamu merasa kesulitan memahami kapan dan bagaimana mufrodat digunakan dalam kalimat?</b>  <i>(Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</i></p> <p><input type="checkbox"/> Ya, saya sulit memahami kapan mufrodat digunakan dalam kalimat tertentu.</p> <p><input type="checkbox"/> Kadang saya bisa memahami jika guru memberi contoh penggunaan mufrodat dalam kalimat.</p> <p><input type="checkbox"/> Saya memahami arti mufrodat, tetapi tidak tahu cara memakainya dalam percakapan.</p> <p><input type="checkbox"/> Saya tidak merasa kesulitan karena sudah terbiasa mendengar dan menirukan kalimat dari guru.</p> <p><input type="checkbox"/> opsi lainnya : .....</p>

<p>4.</p>	<p><b>Cara guru mengajar mufrodat yang paling kamu sukai dan mudah kamu pahami adalah dengan cara ?</b>  <i>(Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</i></p> <p><input type="checkbox"/> Guru menggunakan gambar, kartu, atau alat peraga agar saya lebih mudah memahami arti mufrodat.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru menggunakan lagu, permainan, atau kegiatan menyenangkan dalam pelajaran.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru menjelaskan mufrodat di papan tulis dengan perlahan dan jelas.</p> <p><input type="checkbox"/> Guru mengajak kami menghafal bersama dan memberi contoh penggunaan mufrodat dalam kalimat.</p> <p><input type="checkbox"/> opsi lainnya : .....</p>
<p>5.</p>	<p><b>Apakah kamu sering menggunakan mufrodat yang sudah dihafal dalam percakapan sehari-hari (di kelas atau di asrama)?</b>  <i>(Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</i></p> <p><input type="checkbox"/> Ya, saya sering menggunakan mufrodat dalam berbicara dengan teman atau guru.</p> <p><input type="checkbox"/> Kadang-kadang saya menggunakan mufrodat, tetapi tidak setiap hari.</p> <p><input type="checkbox"/> Saya jarang menggunakan mufrodat karena lebih sering berbicara bahasa budaya sendiri.</p> <p><input type="checkbox"/> Saya hampir tidak pernah menggunakan mufrodat karena malu atau tidak terbiasa.</p> <p><input type="checkbox"/> opsi lainnya : .....</p>

6.	<p><b>Apakah lingkungan kamu sekarang mendorong kamu untuk menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari?</b> <i>(Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</i></p> <p><input type="checkbox"/> Ya, karena sekolah dan asrama memiliki peraturan untuk berbicara bahasa Arab setiap hari.</p> <p><input type="checkbox"/> Ya, karena teman dan guru sering menggunakan bahasa Arab, jadi saya ikut terbiasa.</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak terlalu, karena pembiasaan bahasa Arab hanya pada waktu tertentu</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak, karena lingkungan lebih sering menggunakan bahasa budaya sendiri.</p> <p><input type="checkbox"/> opsi lainnya : .....</p>

## ٢. نتائج الملاحظات و المقابلات

**Hasil Observasi**

1. Letak SMP IT Hidayatul Qur'an Boarding School
2. Kondisi Geografis SMP IT Hidayatul Qur'an Boarding School
3. Aktivitas Peserta Didik Kelas IX
4. Proses pembelajaran Bahasa Arab kelas IX

**B. Proses pembelajaran Bahasa Arab**

No	Aspek yang di amati	Indikator pengamatan	keterangan
1.	Penyampaian mufradhat	Guru menjelaskan arti dan penggunaan kosa kata	Guru menjelaskan arti mufradat ( isim dan fiil ) dengan metode terjemah langsung ke Bahasa Indonesia serta memberikan contoh kalimat sederhana. Sebagian peserta didik memahami, namun beberapa masih bertanya kembali mengenai arti kata.
2.	Metode pembelajaran	Guru menggunakan ceramah, tanya jawab, hafalan, atau praktik	Guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Hafalan dilakukan secara bersama-sama

3.	Penggunaan Bahasa Arab	Guru menggunakan Bahasa Arab dalam instruksi	Guru menggunakan Bahasa Arab dalam beberapa instruksi sederhana, tetapi lebih dominan menggunakan Bahasa Indonesia selama pembelajaran berlangsung.
4.	Media pembelajaran	Penggunaan buku, papan tulis, atau media lainnya	Media yang digunakan berupa buku paket dan papan tulis.
5.	Evaluasi	Guru memberikan latihan	Guru menunjuk serta meminta peserta didik menyebutkan kembali mufradat yang telah dipelajari. Dari kegiatan tersebut terlihat bahwa kemampuan peserta didik dalam mengingat kosa kata masih belum merata.

**B. Respons peserta didik**

No	Aspek yang di amati	Indikator pengamatan	keterangan
1.	Perhatian	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan guru, namun beberapa terlihat kurang fokus dan sesekali berbicara dengan teman
2.	Partisipasi	Peserta didik aktif bertanya atau menjawab	Hanya beberapa peserta didik yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Sebagian lainnya cenderung diam dan menunggu ditunjuk oleh guru
3.	Pemahaman arti	Peserta didik memahami makna kosa kata	Sebagian peserta didik mampu menjelaskan kembali makna mufradat yang telah dipelajari, namun masih terdapat beberapa yang memerlukan penjelasan tambahan untuk memastikan pemahamannya

4.	Pengucapan	Peserta didik mampu melafalkan dengan benar	Secara umum peserta didik dapat melafalkan yang diajarkan, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan pelafalan pada huruf-huruf tertentu.
5.	Penggunaan aktif	Peserta didik mampu menggunakan mufradat dalam kalimat sederhana	Hanya sebagian peserta didik yang mampu menyusun kalimat sederhana menggunakan mufradat yang telah dipelajari, sementara yang lain masih memerlukan bimbingan dari guru.

## Hasil wawancara

### A. Transkrip Wawancara Guru Bahasa Arab

**Narasumber : Ibu Hilyatul Aulia S.pd**

**Jabatan : Guru mufradat (kosa kata) Bahasa Arab Kelas IX**

**Topik : Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab**

Penulis : selamat siang ibu.. maaf ya bu mengganggu waktu ibu

Ibu hilya : iya gapapa silahkan..

Penulis : izin memulai wawancara ya buu dari pertanyaan awal

Ibu hilya : iya silahkan

Penulis : izin bu kalau boleh tau mulai sejak kapan ibu mengajar bahasa arab di sekolah ini ?

Ibu hilya : ibu mengajar di SMPIT Hidayatul Qur'an ini terhitung kurang lebih sudah 3 tahun

Penulis : oohh inggih, kalau menurut ibu sendiri bagaimana kemampuan bahasa Arab siswa, khususnya dalam penguasaan mufradat ?

Ibu hilya : oke kalau untuk bahasa arab itu merupakan salah satu visi misi dari sekolah SMPIT ini ee.. tetapi untuk saat ini perkembangannya ee... cukup sulit di karenakan beberapa hal yang pertama itu dari eemm di karenakan beberapa hal yang pertama itu dari keterbatasan tenaga pendidik di sekolah ini, karna rata rata basic dari guru disini itu belum sepenuhnya menguasai Bahasa Arab dan lebih terbiasa menggunakan Bahasa Inggris, nah jadi untuk pembelajaran bahasa arab termasuk juga mufradat ataupun penggunaan bahasa arab di sekolah ini mungkin belum optimal untuk di terapkan baik di

kalangan guru maupun kalangan peserta didiknya

Penulis : ooh inggihh.. terus bu kesulitan apa biasanya yang paling sering dialami siswa dalam mempelajari dan menghafalkan mufradat bahasa Arab?

Ibu hilya : okee emm.. biasanya kesulitannya itu..emm peserta didik ini belum bisa membuat jumlah mufidah secara benar, nah untuk membuat jumlah mufidah ini juga kadang siswa masih kesulitan,karna yang perlu di fikirkan itu kan ada ee.. nahwunya,shorofnya,nah itu hal yang membuat mereka takut ee untuk berbicara seperti taku salah, takut di ejek nah itu yang membuat mereka takut untuk menggunakan mufradhat dan karna itulah mungkin yang membuat nilai mereka masih ada yang di bawah rata rata

Penulis : oohh inggihh.. lalu menurut Ibu, apakah faktor utama kesulitan tersebut berasal dari siswa sendiri secara internal atau dari luar seperti dari metode atau lingkungannya?

Ibu hilya: okee yang pertama ee... tentunya dari siswa itu sendiri eeemm karna kurangnya kesadaran mereka bahwasanya bahasa arab itu penting dan apalagi mereka juga menghafalkan Al-Qur'an, dan bahasa arab ini juga merupakan bahasa international yang di perlukan dalam jenjang pendidikan manapun, nah itulah salah satunya karna mereka kurang memiliki kesadaran juga, kadang kami sudah berusaha menjelaskan bahwa bahasa arab ini penting loh untuk mereka, nah selain itu ee juga mungkin keterbatasan dari tenaga pendidik kami sendiri karna jujur sayapun kurang menguasai hanya bermodal pernah belajar di pondok saja, nah jadi peserta didiki ini menjadikan patokan ee tenaga pendidik atau guru disana, nah karna itu mereka melihat gurunya kadang make bahasaa, kadang engga, nah itulah yang mereka lihat, mereka sering bilang "oh itu ustadzah itu ga pake bahasa arab" "kok

ustadzah ini gal pake bahasa gak papa sih” nah itulah kadang yang membuat mereka kayak ah males ah pakai bahasa gitu..

Penulis : ooh berarti bu faktornya ini ada 2 ya ada yang internal dan ada yang eksternal

Ibu hilya : iyaa betull..

Penulis: ooh okey buu terus apakah siswa cenderung kesulitan dalam menghafal, memahami arti, atau menggunakan mufradat dalam kalimat?

Ibu hilya : okee untuk menghafal ini mung beberapa dari mereka ada yang merasa mudah ada yang merasa sulit, nah itulah kadang yang saya kurang faham apa yang membuat mereka ini menjadi merasa sulit dalam penguasaan mufradhat mereka dan juga mungkin menjadi kesulitan mereka itu adalah di penerapan sehari hari.. kurangnyaa emm.. pendampingan dari para guru ataupun dari tenaga pendidik yang lain dalam mengawal pembelajaran bahasa arab ini untuk di terapkan dalam kehidupan sehari hari mereka

Penulis : ooh inggih... lalu metode apa nih bu yang biasa Ibu gunakan dalam mengajarkan mufradat?

Ibu hilya : oke baik.. untuk pembelajaran mufradhat inii biasanya kami pelajari setelah ataupun ba'da subuh, nah mungkin salah satu faktor juga kenapasih bahasa arab ini kurang eee diterapkan oleh peserta didik di sekolah adalah karna adanya keterbatasan dalam pembelajaran ini jadi pelajaran yang ba'da subuh itu yang di ajarkan oleh saya sendiri dalam pembelajarannya cukup 10 menit waktu yang di berikan, nah untuk jangka 10 menit dalam satu hari itu sangat sangat kurang, ee itu cukup untuk menghafal saja untuk menjelaskan pun eee kayaknya kurang rinci, nah itu juga menjadi salah satu faktornya yang eee menyebabkan kesulitan mereka dalam penerapan ataupun pemahaman mufradhat dalam pembelajaran bahasa arab nah

karna keterbatasan waktu dan keterbatasan tempat, karna ba'da subuh itu semua kelas kelas di kunci jadi kami cuman menggunakan papan tulis kecil, nah mungkin itu juga menjadi salah satu faktor dalam munculnya kesulitan mereka.. eh tadi pian nanya apa ibu lupa ?

Penulis : oh ini buu metode yang biasa ibu gunakan pada saat pembelajaran

Ibu hilya : ooh iya maaf ya ibu lupa pertanyaannya

Penulis : gapapa buu, ibu mau jawab gimana juga itu penting semuaa hehehe

Ibu hilya :ooh okey okey, kalau untuk metode yang saya pilih itu biasanya kami untuk satu minggu itu ada pembelajarannya, kalau khusus di bagian pemahaman mufradhatnya itu 3 hari dengan cara pertama ditulis di papan tulis lalu peserta didiknya menghafal, lalu yang kedua ee kami arahkan untuk membuat jumlah mufidah lalu di koreksi dan yang ketiga untuk mentasrifkan fiil fiil lalu kami koreksi..

Penulis : ooh inggih kalau boleh tau bu untuk soal yang biasa di kasih ke anak anak ini yang seminggu sekali itu apakah hanya soal seputar mufradhat atau ada soal yang lainnya ?

Ibu hilya : bisa mufradhat, atau bisa juga minggu depannya jumlah mufidah, selang seling aja biasanya.

Penulis : oohh inggihh,, lalu bu apakah Ibu biasanya menggunakan media pembelajaran tertentu mungkin melalui seperti gambar, lagu, kartu, permainan, dan yang lainnya?

Ibu hilya : okee untuk metode pembelajaran yang saya pakai sendiri biasanya digunakan supaya peserta didik ini tidak merasa bosan yaitu dengan cara adanya permainan, nah biasanya itu kami tunjuk satu satu anaknya, ataupun kami gunakan spidol untuk mengelilingi peserta didik eee nah dengan cara itu peserta didik menjadi emm.. merasa adrenalin nya itu lebih

terasa dan juga merasa bahwa tertantang dengan pembelajaran ini.

Penulis : ooh okey ibu.. lalu bagaimana respon dari siswa sendiri terhadap metode yang ibu gunakan?

Ibu hilya : okee baik untuk respon siswa dari metode yang di gunakan ee dari permainan itu maupun penulisan di papan tulis itu responnya berbeda beda, bagi anak anak yang cerdas di atas rata rata mereka mudah untuk menangkap dan memahami pelajaran dan merasa bahwa pelajaran itu menantang, sedangkan bagi peserta didik yang kecerdasannya di bawah rata rata itu menjadikan beban bagi mereka karna hal ini membuat mereka tertekan juga.

Penulis : ooh inggihh, nah bu kalau dari ibu apakah ibu memberi latihan atau evaluasi khusus untuk mengukur penguasaan mufradat siswa?

Ibu hilya : biasanya kami mengadakan ulangan atau imtihan itu di setiap akhir bulan jadi satu bulan satu kali itu di laksanakan imtihan mufradhat di akhir bulan, nah dari sana kami dapat melihat capaian dari peserta didik, yang mana peserta didik yang memahami dari penjelasan yang sudah di jelaskan ataupun peserta didik yang kurang, nah jadi peserta didik yang kurang memahami itu kami kelompokkan menjadi satu kelompok, nah itu eee yang kami berikan pembeda dalam pelaksanaan pembelajaran, baik dalam hafalannya, penjelasannya, itu kami bedakan dalam satu kelompok.

Penulis : oohh kalau boleh tau ibu, apa bedanya yang imtihan perminggu sama yang akhir bulan ini ?

Ibu hilya : sebenarnya sama aja, karena yang akhir bulan ini baru baru aja karna mau di ganti dari yang seminggu sekali, biasanya perminggu tapi karna ada perubahan jadinya akhir bulan saja.

Penulis : ooh inggihhh nah menurut ibu bagaimana peran lingkungan

sekolah atau asrama dalam membantu siswa mempraktikkan kosa kata bahasa arab ini?

Ibu hilya : oke dalam mempraktekkan bahasa atau implementasi bahasa arab di sekolah ini ee salah satu faktor pendukungnya ini sekolah mengadakan sebuahh semacam organisasi osis yang khusus mengawal mempraktekkan atau implementasi bahasa ini dinamakan osis bahasa, nah dari osis bahasa ini yang mengawal teman temannya eee secara spesifik dari kelas 7 8 9 dan secara umum kami sebagai guru juga mengawal dalam perkembangan pembelajaran bahasa arab peserta didik ini di sekolah

Penulis: okee ibuu lalu apakah ada kebijakan atau kegiatan yang mendorong penggunaan bahasa arab di luar kelas atau asrama misalnya semacam arabic day, murojaah bersama atau percakapan wajib mungkin ?

Ibu hilya: okey untkk eee faktor pendorong dalam pembelajaran bahasa arab ini kami terapkan dalam pelaksanaan muhadhoroh, nah dalam pelaksanaan muhadharah ini di lakukan dua kali dalam satu minggu, nah itu di praktekkan dalam bahasa indonesia, bahasa arab dan juga bahasa inggris, nah dari sana juga mengasah keterampilan anak anak untuk menggunakan bahasa

Penulis : ooh okey ibuu pertanyaan terakhir menurut Ibu, apa solusi terbaik agar siswa dapat lebih mudah menguasai mufradat bahasa arab?

Ibu hilya : oke yang pertama mungkin adanya pelatihan bagi kami tenaga pendidik ataupun bagi guru untuk benar benar memahami pentingnya bahasa arab dan benar benar mengetahui eee mufradat ataupun fiil isim yang dapat di gunakan d alam eee mempraktekkan bahasa di sekolah nah dengan hal itu juga kami ini menjadi roll model bagi anak anak

dengan melihat kami melaksanakan bahasa ataupun mempraktekkan bahasa, berbicara sesama ustadzah yang lain mungkin itu juga yang akan membuat anak-anak termotivasi dan mempunyai keinginan untuk berbahasa juga, nah jadi lebih tepatnya solusi awal ataupun tindakan awal yaitu adanya pelatihan bagi guru-guru yang ada di sekolah ini, karena sejauh ini hanya beberapa guru saja yang eee memahami atau mengetahui bahasa Arab, jadi cukup sulit untuk menerapkan bahasa Arab ini secara keseluruhan

Penulis : oohh iya iyaaa.. terima kasih banyak ibuu sudah bersedia menjadi narasumber ulun.. maaf kalau mengganggu waktu ibuu..

## **B. Transkrip Wawancara Peserta Didik Nilai Tinggi**

**Narasumber : S1**

**Kategori : Peserta Didik Nilai Tinggi**

**Kelas : IX**

Penulis : kaka mau nanyaa, pian sejak kapan mulai kenal dan belajar bahasa Arab?

S1: Ulun dari SD sudah pernah, tapi kada yang terlalu mendalami kaytu.

Penulis : oohh.. pian sekolah SD nya dimana ?

S1: di MI Al-Hamid di seberang rumah sakit Adam Shaleh di Banjarmasin

Penulis : oohh disituu..jadi awalnya disitu pian belajar bahasa Arab lahh ?

S1 : inggih...

P: disana sudah mulai menghafal hafal mufradat lahh ?

S1: aada belajar cuman kayak yang dasar-dasar aja ka ae kayak, meja,

dan baru kenal mufradat tu disitu

P: oohh pas masuk sini baru kenal nahwu shorofnyaa lah ?

S1: inggihh.. eh tapi ka ulun sudah pernah jua waktu di MI tu tapi cuman menghafal yang **فَعَلَ-فَعَلًا-فَعُلُوا** yang kayaktu kayaktu aja.. gak di kasih tau tapi itu apa maknanya cuman disuruh menghafal aja..

P: ooh berarti pian pas sudah disini sudah faham lah maksud dari wazan yang pernah pian hafal tu ?

S1: inggih..

P: oohh ingggih.. nah terus bagaimana perasaan pian sekarang nih ketika menghafal kosa kata bahasa arab, apakah pian merasa sulit,mudah atau biasa aja

S1: nahh awalnya ulun tu kada bisa ka ae.. kayak bingung..merasa ngalih dan kada bisaa, tapi pas di jalani.. emm pas ulun.. kan disuruh setor hafalan subuh subuh tuh, kan subuh tu jua lebih fresh nah jadi pas disuruh mehafali lebih cepat ulun nangkapnya, jadi kan setiap minggunya disini ada ulangan jua lo jadi ulun lebih ingat kayaktu.. jadi pas seminggu awal ulun masuk disini kayak setres,mengeluh terus,pusing pokoknya ka ae..menurut ulun saat itu kosa kata bahasa arab ngalih baanar..apalagi meulah fiil fiil segala macam tuh,meubah ubahnya ulun kada tapi bisa kaytunah, habistu pas sudah belajar di awal kelas 7 yang belajar subuh tu, pokonya tiap subuh lah, nah sabtunya ulangan, gara gara itu ulun jadi mulai tebisa lawan terbiasa..lawan jua disini keseharian tu harus pake bahasa arab kaytulo ka juua

P : tapi pian terapkanlah itu bahasa arab setiap hari ?

S1: ulun pake ae ka kadang tapi campur campur bahasa banjar karna ulun kada fahamm masih.. hahahaha dan kalau ketahuan ustadzah

kada pake bahasa arab bisa di catat, jadi meolah ulun beprinsip kayak oh berarti aku harus bujur bujur lagi belajar bahasa arab

P: lebih berhati hatilah jua lahh karna ada konsekuensi kalau kada berbahasa, makanya pian beprinsip harus lancar..

S1: inggih kaa. Tapi akhir akhir ini di kelas 9 tugasnya lebih banyak disuruh membaca dan menghafalnya kurang.. disuruh membaca habistu bulik kaytuh, semester 1 kemarin kaytu jadi ulun agak kayak bingung karna agak lupa lagi dah sekarang, kalau sudah baca sekarang langsung sudah ke kamar aka lagi, tapi alhamdulillah di semester 2 di adakan lagi murajaahnya, jadi meolah ulun ingat lagi.. kaytu

P :oohh berarti kada tergantung dari piannya, tapi tergantung sekolah ni kalau sekolah kada memfollow up ya piannya kada bakal menghafal jua berarti..

S1: nahn iya inggih ka kaytu..

P: teruss ee bagian mana dari pelajaran kosa kata bahasa arab yang menurut pian paling susah dan yang paling gampang ?

S1: menurut ulun nyaman aja sih ka semuanya sebenarnya kan dari kelas 7 sudah belajar jadi kayak merasaa bisa aja menerima pelajaran bahasa arabnya.. dan ulun ada jua setoran pas waktu malam nah jadi menurut ulun mudah aja asal di pelajari dan di pahami

P: cara pian menghafal kosa kata tu emangnya kayak apa ? entah itu percakapannya atau mufradatnyaa

S1: mun ulun di ulang ulang pang ka, di baca bacaii baru di hafal.

P: apakah pian merasa termotivasi belajar dan menghafal mufradat bahasa arab ? kalo iya apa yang meolah termotivasi dan semangat.

S1: iyaa ka, jujur baru aja ulun termotivasi dan semangat pas tahu pian

tulak KKN ke arab saudi yang pas pian bekisahh semalam, dan tahu pian jurusan bahasa arab,ulun jadi kayak merasa ih belajar bahasa arab ni kayak bisa meulah sampai kesanaa.. dan abah ulun jua menyambat kena kita insyaallah handak tulak haji dan abah ulun menyambat nah ikam bisa kalo bebahasa arab, jadi ulun kayak merasa aduhh masih banyak yang harus ulun pelajarii.. kaytunahh

P: oohh maasyaallah.. aamiin mudahan pian semangatt terus belajarnya.. senang banar kaka kalau kaka menjadi motivasi buat orang lain.. pokoknya pian harus lebih dari kaka lah..rajin rajin hafal mufradhatnya.. karna kunci dari bahasa arab ada di mufradhat. Oke kita lanjut pertanyaannya lagi lahh kena kita bekisahan lagi.. hahaha, nah jadi apa yang meulah pian meraasa kesulitan ketika menghafal,memahami atau belajar bahasa arab ?

S1: ohh yang ini ka ulun masih kada bisa meulah jumlah mufidah.. eeee apa ya isim ke fail kaytu dan ulun kada tapi faham lawan nahwu, misal ni kalimatnya “buku kalian” nah kadang ulun harus mikir dulu mentasrif kaytu..

P : oh inggih faham faham,, jadi itu yang meulah sulit lahh..

S1: iyaa.. inggiih ka, jujur waktu di kelas 8 tu ka ae ada guru yang ngajar, sidin tu ngajarnya cepat banar sedangkan ulun tu harus pelan pelan dulu di lajari..terus jua ulun tu harus memahami dulu, mana waktu subuh itu jua memahami, menghafal, mengsetor, harus bisa membahasa akan nah sedangkan ulun kada bisa.. jadi ulun kayak tetunda kaytu mmm, habis dari itu makanya itu ulun kada tapi faham, sedangkan kawan ulun mungkin ada yang sudah mulai bisa..

P: ooh inggih.. kda papa karna setiap orang juga beda beda caranya belajar,memahami dan menghafal, ada yang harus duduk di muka baru faham, dan ada juga walau duduk di belakang inya tetap faham, nah jadi kd papa karna kita beda beda, ulun lawan pian pun beda jua caranya belajar dan memahami.. mungkin cara gurunya

aja yang perlu diubah.., nah terus kaka mau tanya lagi apakah pian sering mengulang ulang atau mutholaah diluar kelas atau asrama ?

S1: inggih sering ka

P: itu karna waktu dekat ujian atau memang kadang memang ingin menghafal ?

S1: ya karna ada kewajiban berbahasa itu pang ka jadi ulun rajin mutholaahnya..tapi sedikit sedikit aja

P: oohh inggih.. terus bagaimana cara guru mengajarkan kosa kata di kelas atau di asrama? Misal gurunya mengajar lewat lagu.. lewat kartu.. atau lewat gambar, guru biasanya kayapa mengajar di kelas?

S1: emm lewat lagu pang biasanya ka, dan ulun cepat faham jua kadang lewat lagu..

P: yang dibikin lagu ni mufradat kakh ?

S1: inggih.. mufradat.. dan di setiap pelajaran sidin pasti sidin menyanyikan lagu itu.

P: oohh jadi nyaman mehafalnya lah..

S1: inggih.. tapi kadang ada jua sidin lewat gambar, pake proyektor sidin menampilkan akan.. terus disuruh sidin menghafal.

P: menurut pian metode yang di pakai ustadzah sudah cukup meulah pian memahami lah ?

S1: alhamdulillah ulun faham aja ka.

P: terus.. ustadzah memberi latihan cukup banyak lah di kelas maupun di asrama ?

S1: iya, mungkin itu cara sidin jua ka ae supaya kami cepat faham.

P: lebih banyak tugas di kelas atau di asrama ?

S1: emm lebih banyak di asrama pang ka, tapi di kelas banyak jua

P: ooh inggih, kalau suasana di kelas atau di asrama pang waktu pembelajaran bahasa arab kayapa? Pian kawa ajalah fokus waktu pembelajaran?

S1: emm fokus aja pang ka, mungkin gara gara sidin ketat juga di kelas kalo ribut ada konsekuensinya dan intonasi meajar sidin jua

gampang aja di dengar dan jelas, mun di asrama sama aja pang ka mun ulun fokus aja jua.

P: ooh inggih.. amunnya di asrama atau di kelas rancak aja lah memakai bahasa arab ?

S1: selalu pang ka berbahasa mun ulun karna sudah terbiasa

P: ooh inggih.. walaupun campur campur kaytulah..

S1: inggih.. hahaha

P: tapi kada papa asal tetap meusaha akan berbahasa.

S1: inggih kadang ulun betakun jua.. kan setiap kamar tu ada intelnya nah jadi betakun lawan intelnya dan kadang buhannya ada jua yang kada mau mendekat lawan intel ni.. tapi mun ulun kadasih aman aja tetap aja mengawani si intel.

P: ooh inggih terus di lingkungan pian nih, di asrama maupun di kelas, mendukung pian aja lah berbahasa arab ?

S1: mun ulun mendukung aja pang ka lingkungan ulun ni.

P: ooh atau mungkin karna circle pian aja kah yang berbahasa jadi pian ikut juga, atau emang semua santri disini berbahasa ?

S1: nah inggih ka syukurnya ulun tu bekawanan lawan kawan yang suka berbahasa jua, yang lain tu ada aja melanggar, lawan jua ulun kalau ada yang toxic ulun bukannya kada mengawani tapi menjauh sedikit, tapi lebih baik kada usah kaytunah ka.

P: oh inggih barti karna lingkungan pian baguss

S1: inggih ka..

P: ooh inggih, nah menurut pian apa yang meulah belajar dan menghafal bahasa arab itu jadi mudah dan menyenangkan? Apa yang meulah pian senang kaytunah menurut pian

S1: emm.. karna ini sih ka karna di pembelajarannya ada game, dan kadang disuruh jua sama ustadzah presentasi ke depan jadi itu yang meulah tertantang, karna ulun suka tantangan.

P: ooh inggih... pian suka nahwu lah ?

S1: emmm hahahaha... biasa aja sih ka

P: oohh.. kalau shorof pang ?

S1: shorof kami kada tapi belajar ka ae lebih ke nahwu sih yang rancak jadi di sambat suka kada terlalu pang dengan shorof ni, anu tau ka disini ni setengah setengah belajarnya misal kelas 7 nahwu, kelas 8 shorof, jadi kada yang sekaligus dua kaytu jadi ulun kada ingat lagi dah di shorofnya. kalau di full day kami gaada belajar mahfudzot lagi ka biasanya ada, tapi kalau yang subuh yang boarding ada.

P: ooh itu pelajarannya ngapain subuh tuh? Maksud kaka kayak buhan pian percakapan kah, atau setor hafalan aja kah atau kayapa biasanya?

S1: emmm apaya ka, pokoknya kayak menghafal.. tapi kada tiap hari, ada hari yang menulis, ada hari yang membaca, ada hari yang menghafal, ada hari murajaah. Sesuai dengan ustadzah nya jua pang ka tergantung sidin maunya apa, kemarin kami belajarnya disuruh murajaah dulu yang tentang fiil segala macam terus kata ustadzah kena di takuni satu satu, nah terus ulun deg degan banar tuh hahahaha.. maka banyak lagi ka ae tapi kada papa ulun merasa tertantang dengan adanya itu hahahaha..

P: hahaha keren keren.. semangat tarus lah belajarnya... ini wawancaranya sudah selesai terima kasih sudah bersedia jadi narasumber kaka lah..

**Narasumber : S2**

**Kategori : Peserta Didik Nilai Tinggi**

**Kelas : IX**

P : haii, apa kabar..

S2 : alhamdulillah baik ka...

P: kita mulai wawancaranya lah.. nah kaka handak betakun sejak kapan pian mulai belajar dan kenal bahasa arab ?

S2: sejak ulun SD cuman waktu masih di SD itu belum terlalu bisa

bahasa arab dan belum ngerti..

P: kalau boleh tau SD nya pian dimana ?

S2: di an-nahl tabalong ka

P: ooh itu MI kah ?

S2: lain, itu SD islam terpadu ka.

P: oohh iya.. ada belajar bahasa arab juga kan di sana ?

S2: inggih ada.. tapi ya kaytu pang ka nilai ulun kada tapi bagus jua semalam tu pas lulus..bahkan pas ulun kelas 5 tu sawat nilai ulun 40 karna ulun kada bisaa hahaha..

P: ooh iyaa kada papa kan baru pertama belajar juua.. kada papa.. berarti waktu di an nahl sudah mulai menghafal hafal mufradat jua dah lah ?

S2: emm enggak, ulun menghafal mufradat itu pas disini aja, soalnya pas SD itu sebenarnya ulun mengfahal mufradat, tapi ulun kada mengingatnya cuman pas ujian hanyar di ingat kaytunah..

P: oohh he em... berarti disana belajarnya apa dong bahasa arabnya ?

S2: cuman kosa kata sama cara make fiil gituh

P: ooh berarti belajar cuman menghafalnya kada

S2: em....

P: di suruh menghafal lah di an nahl ?

S2: inggih disuruh, cuman kada tpi di tekankan kayak disini, jadi santai gitunah.

P: ooh iyaa namanya juga masih SD

S2: inggih.. hehehe

P: berarti itu dari kelas 1 SD sudah kenal wazan wazan shorof lah ?

S2: belum kaa.. ulun kenal nahwu shorof baru smp ini aja

P: oh berarti dari kelas 1 sampai 6 belajaran apa ?

S2: cuman mufradhat aja ka.

P: oohh okey okey.. terus kayapa perasaan pian pas ee menghafal atau dan belajar bahasa arab ? apakah pian merasa mudah ? sulit ? atau biasa aja kaytu ?

S2: nah ulun karnaaa tegabung lawan kawanan yang suka berbahasa arab jadi pas kelas 7 tuh ulun suka pake bahasa arab, pertama kali tu ulun make انا kayak ulun jadikan انا اريد ذهب يذهب nah kaytu ka ae ulun make nya hahahaha, terus di kasih tau ustadzahb lah disini di pelajari yang fiil mudhori fill madhi, jadi timbul lah ulun suka berbahsa arab, sampai ulun di pilih sama ustadzah jadi قسم اللغة nah terus awalnya pas di pilih tu di sambati kan tugas ulun mencatat orang jadi kayak di takuti orang.

P: oohh iya iya berarti menurut pian menghafal kosa kata bahasa arab tu mudah aja lah

S2: inggih mun ulun mudah aja, paling kalau di suruh meulah jumlah mufidah yang ulun kada bisa

P: ooh karna cicle pian jua mendukung makanya pian bisa di pelajaran bahasa arab..

S2: inggih kaa..

P: tapi di cicle lain berbahsa juga lah ?

S2: enggak ka, banyak yang kada pake bahasa

P: oohh berarti tergantung kawannya siapa kaytu lah

S2: inggih ka..

P: okeyy.. terus bagaimana dari pelajaran kosa kata bahsaa arab yang menurut pian paling gampang di hafal ? dan yang paling susah nih

S2: kalo menurut ulun ka mufrdhat termasuk nyaman aja di hafali, kalau yang susah itu kaidah nahwu kaytu menurut ulun ka,

P: ooh iya nahwunya lah.. inggih.. berarti eee pian nyaman menghafal

karna mufradhat nya rancak di pake kah ?

S2: inggih ka..

P: kalau jarang di pakai jadi sulit menghafalnya..

S2: inggih ka, pas akhir akhir kelas 9 ni ulun jarang berbahsa arab, gara gara kayak kurang... karna apayo ka di rombak lo kamarnya jadi ulun tegabung lawan orang hanyar yang kada suka berbahsa, jadi ulun nya jua ikut kada berbahasa, tapi kalau ulun lagi bekawan lawan kawnan ulun yang sebelumnya berbahasa arab.. kayak otomatis kalo tetamu buhannya.

P: oohh gituuu.. tergantung dimana pian lah.. oke okee, nah teruss apakah pian merasa termotivasi dan semangat ketika menghafal kosa kata ? kalau iya apa yang meulah pian termotivasi dan semangat.

S2: yang meulah semangat tu ka ae kayak lebih ke arah enak nya tuu pas lagi di luar sekolah bisa bepandiran bahasa arab lawan kawan.. kawa misal handak mengisahi orang tapi bebahasa arab jadi kayak lucu ajaaa kalau sama sama faham tu ka ae kan orang di luar kada ngerti misal kayak menyambat orang cantik ih inya nah kami berbahasa arab tu ka ae.. tapi sebenarnya ulun termotivasi jua belajar bahasa arab ni karna kan bahasa ini kita pake jua buat menghafal Al-Qur'an juga bisa.. jadi ulun termotivasi supaya menghafal tu supaya lebih nyaman ka ae.. kaytuu..

P: oohhh karna enak kan juga menghafal Al-Qur'an kalau pian tau artinya apa...

S2: ingggih ka..

P: terus pernah merasa susah ?

S2: emm biasa aja pang ka kalau ulun, paling yang kayak nahwu tadi aja yang meulah ulun bingung hahaha

P: ooh iya iya, nah terus pian ni menghafal lo tiap subuh, terus apakah sering pian lupa mufradhat yang sudah pian hafal tu ?

S2: emm jarang sih ka mun lupa karna subuh tu ulun ulang ulang terus..dulu tu ka ulun kan قسم اللغة jadi ulun kebagian pas malam nya jua, kan ulun di percaya masa ulun yang kada berbahsa, tapi sekarang ulun kdda jabatan lagi. Sekarang pake intel

P: ooh iya iya faham.. lalu apakah pian sering nih mengulang ulang mufradhat di luar pembelajaran kelas maupun asrama ?

S2: emmm pas pembelajaran pang ka ae hanyar ulun mutholaah hahaha kada yang se rajin itu ulun, kecuali ka ae kami lupa lo terus di perbaiki, dan nati di kasih waktu 10 detik jadi kalau misal melihat buku dulu gapapa.

P: ooh iya iya terus bagaimana cara ustadzah ni mengajarkan kosa kata di kelas atau di asrama..? ada yang lewat lagu atau gambar kahh ? adalah ?

S2: oohh kalau kami ada 2 kan ka, ada yang boarding sama full day, kalau mufradhat tu kami belajar pas ba'da subuh aja, kadang muhadatsah jua, nah nanti di hafal baru di setorin.

P: ooh inggih terus kayaapa cara ustadzah supaya buhan pian bisa hafal nih ?

S2: amun pas full day kami pake proyektor, lagu dan lain lain, kalau di asrama kami kadada

P: jadi dengan cara itu pian jadinya bisa hafal dan fahamlah ?

S2: inggih bisa aja ka.

P: waktu belajar subuh tu pang boring lah ? maksud ulun cara belajar buhan pian kaytuanh, menurut pian harus ada apaa kaytunah supaya kawa lebih faham

S2: oohh inggih inggih, kalo ulun karna suka jadi kada boring, cuman rasa ulun ustadzah kurang memberikan tugas kelompok, kalo berkelompok kayanya lebih asyik kaytunah ka, menghafalnya bareng, bedarau kaytu, mun ini biasanya kami satu satu duduk kan, terus liat papan tulis di catat baru di suruh hafal gitu. Kalau misal berkelompok menurut ulun akan lebih enak dan nyaman jua masuk nya ka.

P: ooh iyaa jadi gitu menurut pian lah.. nanti nyetornya sam kawan lah..  
?

S2: inggih rancak lawan kawan pang ka

P: okee terus menurut pian ni mau pembelajaran yang full day atau ba'da subuh itu metode belajar yang di pakai ustadzah membantu pian lah gasan memahami ?

S2: membantu aja ka alhamdulillah, kayak ada di tampilkan kartun bahasa arab di tampilkan di full day, kalau di asrama ya kayak gitu tadi ka

P: oohh iya iya ustadzah di kelas banyak lah memberi tugas ?

Cukup Banyak, lumayan banyak, atau banyak banar nih hahaha ?

S2: hahaha mun menurut ulun cukup aja pang ka.

P: tugasnya apa emang di suruh ngapain biasanya ?

S2: emm antara disuruh menghafal muhadatsah atau menerjemah, itu kalau di full day sih ka, di asrama juga hafalannya cukup banyak

P: ooh iya iya terus di kelas ada disuruh membikin kalimat mufidah lah  
?

S2: nah iya iya ada kaa.. itu kami pas pagi ka ae itu ada yang subuh tu.  
Pokoknya bikin itu

P: ooh dan pian bisa aja lah itu ?

S2: inggih bisa insyaallah.

P: terus suasana di kelas atau di asrama kayapa pas pembelajaran bahasa arab ? apakah pian kawa aja fokus belajar ?

S2: kawa aja sih, ulun sebenarnya ka emmm gak bosenan cuman kadang ngantuk aja

P: ooh berarti emang suka belajar bahasa arab ?

S2 : inggih suka aja, kadang bosan karna ya kaytu kaytu aja tarusss

P: oke terus apakah pian memakai bahasa arab terus di kelas ataupun di asrama ?

S2: inggih pake, eh tapi kalo misal di.. di...full day ulun kada make soalnya kadada peraturan kayak di boarding jadi pake bahasa banjar ae kami

P: berarti pian makai bahasa tergantung lawan siapa bekawan lo ?

S2: inggih ka hehe..

P: tapi ada jua kan circle yang lain yang kada pake bahasa ?

S2: inggih ada.. kaaa

P: oke oke.. terus apakah lingkungan pian ni mendukung pian aja lah berbahsa arab ? kayak di boarding atau di kelas

S2: mendukung tu mendukung aja sih ka tapi iya tadi karna sekarang teman teman ulum tercampur sama orang yang gasuka bahasa arab jadinya gimana ya, ulun nya juga yang agak capek gitu karna sorangan aja berbahasa, jadi umpat ae jua kada berbashasa, cuman ulun kadang bisa jua berbahasa arab.

P: ooh iya iya faham... oke terus menurut pian apa yang bisa di lakukan belajar dan menghafal kosa kata bahsaa arab supaya lebih mudah dan menyenangkan ? nah apa kira kira apa yang harus di lakukan ?

S2: menurut ulun biasanya ulun supaya mudah ulun tulis bahasa arab nya terus ulun ingati nih huruf huruf nya terus sering ulun pake, akalu...

biar.. apa tadi ? senang ya ka ? kalo senang ulun biasanya bikin lagu sih ka..

P: okeee emang cara pian menghafal tu biasanya kayak apa ?

S2: em kalau ulun carnnya biasanya ulun lihat, coba bacai sampai lidah ulun terbiasa

P: ooh gituu okey okeyy faham... tiap orang punya caranya menghafal masing masing kan ya..

S2: inggiih ka.. pokoknya ulun berusaha meingati sambil membayangkan barangnya.

P: ooh iya iya.. okeydehh sudah selesai kita wawancaranya terima kasih yaa sudah bersedia jadi narasumber kaka..

**Narasumber : S3**

**Kategori : Peserta Didik Nilai Tinggi**

**Kelas : IX**

P: Maaf ya kaka mengganggu waktunya buat wawancara sebentar

S3: inggih kada papa ka..

P: kita langsung aja ke awal pertanyaan lah, kalau boleh tau pian kenal bahasa arab ni sejak kapan ?

S3: dari SD ka

P: oohh.. SD nya dimana ?

S3: di MIN 1 Murung Raya di puruk cahu

P: itu dimana?

S3: di kalteng ka

P: oohh...berati baru pertama kali ini tinggal di banjar ?

S3: inggih baru pertama kali

P: pas di MI tu sudah ada belajar bahasa arab lah ?

S3: inggih sudah ada kayak belajar kosa kata kaytu

P: disuruh menghafal jua kah disana ?

S3: inggh menghafali kosa katanya

P: ooh berararti pas disini lebih di mantabkan lagi hafalannya

S3: inggih..

P: oke terus kayapa perasaan pian ketika menghafal mufradhat nih ?

merasa mudah, sulit, atau biasa aja ?

S3: mudah aja ka

P: kenapa jadi mudah ?

S3: karna kalau kita pelajari berulang ulang kali mehafalnya belajar

pelan pelan menurut bisa ko akhirnya dan akan terasa mudah

P: ooh okeyy okeyy.. terus pian pernah merasa sulit selama belajara

atau menghafal mufradhat ?

S3: kada pernah sih ka, karna ulun emang suka bahasa arab

P: oohh.. berarti pian bisa nih membuat jumlah mufidah ?

S3: insyaallah bisa ka

P: ooh alhamdulillah, berarti kada pernah merasa terbebani dengan

hafalan dan pembelajarannya lah

S3: inggiih kada pernah

P: teruss.. bagian mana dari pembelajaran bahasa arab yang menurut pian paling gampang dan yang paling susah di hafal ?

S3: emm kalau ulun yang gampang tu yang sering di pakai tiap hari dan yang rancak di pake murajaah, kalau yang susah yang kayak kada pernah pakai kosa kata itu lagi...

P: contoh nya kayak apa tuh ?

S3: misal kayak... kada pernah di pakai kosa kata itu lagii kaytunah, kayak jarang di pake.

P: ooh... kayapa tuh contohnya salah satu aja

S3: emmm misal kayak anu ka, kalau misal bepandir tu ulun kada bisa mentasriff

P : ooh iya berarti belum bisa mentasrif wazan yang sesuai fiil nya

S3 : oohh, kalau pembelajaran nahwu suka lah ?

P: inggih suka

P : kenapa jadi suka ?

S3: karna menurut ulun pelajarannya tu gampang

P: ooh okeyy teruss apa yang meulah pian termotivasi dan yang meulah pian semangat dalam menghafal dan belajar mufradhat bahasa arab ?

S3: emm kayak.. ulun merasa rami aja kaytu bareng bareng kawan menghafali sama bepandirannya..terus.. kayak pas murajaah tu sama sama kawan.. jadi ulun semangatt, lawan jua ulun termotivasi karna liat ustadzah disini kadanh pake bahasa arab jua buhan sidin bepandiran jadi ulun kayak termotivais kaytu..

P: ooh iya iya jadi termotivasi karn buhan usdzahnya lah..

S3: inggih.. ka..

P: oke.. teruss pian pasti pernah kan merasa sulit belajar ?

S3: inggih pernah

P:nah apa yang meulah pian jadi sulit menghafal dan memahami mufrdhat dalam pembelajaran bahasa arab ni ?

S3: emm kurang teliti pang kadang ka, lawan kadang penjelasan ustadzahnya kurang jelas nih di ulun kadang kan ulun tu orangnya ada jua koler belajar.. jadi mun disuruh ustadzah ”besok kita ulangan mufradhat” kayak haduh... kolernya aku belajar banyak banar tugass.

Dan kadang pas di hari H nya jua nih hanyar belajar

P: pian pernah terbebani masalah tugas lah ?

S3: inggih kadng karna banyaknya hafalan lo ka misal ni sudah di

asrama ada boarding yang hafalan mufradhat, terus di full day banyak jua hafalan kayak hadist, qur'an, bahasa arab, jadi ulun bingung harus yang man di kerjai kaytu ka dann ulun juaa gelisah hati harus ini harus itu ka ae..

P: oohh.. inggih faham berarti pian ni orangnya kada kawa kalo kada di gawi, karna pian orangnya produktif lo

S3: inggih kaa

P: okee okee.. tapi dari banyaknya beban hafalan itu tu tegawi aja lah buhan pian berataan ?

S3: inggih tegawi aja

P: orang yang se produktif pian pasti tegawii, menurut pian tugasnya tu cukup banyak lah

S3: inggih cukup banyak pang ka ae, dan ulun bingung meatur waktunya karna waktunya tu sedikit kaytu dan kadang kada bisa membagi waktu jua kadang

P: ooh inggih jadi pian susah membagi waktunya ae lah..

S3: he em kaaa,

P: ooh inggih teruss pian sering lupa lah dengan mufradhat yang pernah pian hafali dah ?

S3: kadang sering lupa kalau kada di ulang ulang

P: kenapa jadi sering lupa

S3: karna ulun jarang membahasa akannya tu kan kayak jarang jua ulun pake jadi makanya sering lupa ka ae

P: oohhh, kawan pian pang rancak berbahasa jua lah

S3: jarang pang ka, kadang ulun yang meingati buhannyaa supaya pake mufradhat

P: oke okee teruss.. selain pembelajaran selain di kelas atau di asrama

pian rancak lah murajaah mufradhat ?

S3: emm jarang pang ka, jujur malas aja kadang hahaha, karna banyak yang perlu di pikiri tupang banyak tugas..

Penulis: ooh ingih terus menurut pian kayapa cara guru mengajarkan kosa kata di kelas atau di asrama ?

S3: kalau di full day kadang kami tu teguring karna nada sidin tu berdongeng kaytu ka ae, kadang pake lagu ae pang sidin rami aja

P: ooh jadi timbul kayak meulah boring kaytu lahh

S3: inggih kaa

P: amunnya di asrama pang kayapa ?

S3: emm ulun suka aja pang, sidin rancak menyuruh mutholaah sorang, dan ulun faham aja lawan sidin karna sidin rinci menjelasinya

P: oohh lebih faham pelajaran yang di full day atau yang di boarding pian ?

S3: kalau dari penyampaian ulun sama aja pang ka tergtung kami nya aja lagi nangkapnya kayak apa

P: ooh iya iya.. terus kayak apa suasana di kelas maupun di asrama kalau misalnya pian menghafal dan belajar tu kawa aja lah fokus ?

S3: inggih kawa aja pang ka, kadang kalau buhannya ribut di kelas ulun nya yang menghindar

P: ooh berarti lebih suka menghafal menyendiri lah, lebih masuk menyendiri..

S3: inggih kadang ulun keluar kamar mencari tempat sepi biar masuk ke otak menghafalnya

P: kalau yang di full day pang kawa aja lah fokus ?

S3: inggih insyaallah kawa aja ka

P: ooh okey teruss.. apakah pian di kelas maupun di asrama

menggunakan bahasa arab ?

S3: kadang menggunakn bahasa arab.

P: jadi kadang kadang tu karna hati atau karna peraturan ?

S3: karna peraturan hehehe, kadang jua padahal belum mulai peraturan tapi karna ulun sudah terbiasa jadi otomatis berbahasa nya

P: ooh iya walaupun bahasa nya campur campur yang penting di pakai aja dulu yakalo hahaha

S3: hahaha inggih ka

P: berarti di kelas pang ?

S3: em.. kada menerap akan pang ka karna kadada peraturannya jua

P: ooh okeyy terusss tapi menurut pian lingkungan pian diasrama atau di kelas mendukung pian ajalah untuk berbahasa ? kayak circle kawanan piann mungkin

S3: inggih inggih ka, tapi kalau di kelas kada terlalu lebih di asrama yang rancaknya

P: ooh menurut pian pang apa nih yang harus di lakukan supaya belajar bahasa arab ni menjadi lebih mudah dan menyenangkan yang versi dari pian ?

S3: emm mun dari ulun bahasa arab ni akan menyenangkan kalau belajarnya ada sambil main bukan cuman yang kaytu kaytu aja, kadang pake laguuu kaytu ka ae jadi asyikk gitu,

P: ooh iya jadi menghafal mufradhat tu menurut pian menyenangkan dan mudah aja ?

S3: inggih

P: emang cara pian menghafal biasanya kayak apa ?

S3: ulun biasanya ulun melihat buku mufradhat terus ulun ingati dan di ulang ulangi terus .

P: ooh gitu.. okeydeh terima kasih ya sudah bersedia menjadi narasumber kaka..

**Narasumber : S4**

**Kategori : Peserta Didik Nilai sedang**

**Kelas : IX**

P: kaka minta maaf ya kalau mengganggu waktunya..

S4: inggih ka kada papa..

P: nah langsung ajaa kita ke pertanyaan pertama lah.. jadi kalau boleh tau sejak kapan pian kenal bahasa arab ni ?

S4: ulunn tau bahasa arab dari sejak SD ka

P: SD nya pian dimana ?

S4: di SDITQ Bakkah martapura

P: oohh disitu... berarti disitu sudah mulai belajar bahasa arab ?

S4: inggih.. eh tapi sebenarnya dari TK sudah kenal sih ka soalnya TK nya disitu jua ulun, disana sudah dikenalkan hadist, bahasa arab, dan menghafal

P: oohhh.. berarti dari TK sudah menghafal.. sudah bisa nulis arablah?

S4: inggih ka sudah..

P: ooh iya terus di mentabkan lagi pas masuk sini lah..

S4: inggih..

P: ooh.. berarti pian mumtaz dong bahasa arabnyaa hehehe

S4: hahaha.. kada jua sih ka..

P: ooh gitu... berarti suka dong pembelajaran bahasa arab ?

S4: iyaa ulun lebih suka bahasa arab dari pada inggris

P: samaa kaka jua kalau di suruh milih kaka lebih milih bahasa arab

S4: iyakan ka.. kalau bahasa inggris tu kayak apasih yang kayak she, he, is, itu tu ulun masih belum faham dan belum bisa, masih nyaman

make هو هما هم kaytu ka ae, walaupun banyak kayak banyak fiil madhi, mudhori, tapi tetap nyaman bahasa arab.

P: iyaa sih, berarti pian sudah bisa ni mentasfrif wazan.. kayak meulah jumlah mufidah sudah bisa juaa berarti..

S4: inggih bisa kalo ulun ingat, kalo kada ingat paling ulun murajaah lagi habistu ingat ae lagi

P: ooh iya iya nah terus kaka mau nanya kayak apa perasaan pian ketika menghafal kosa kata bahasa arab? mudah ? sulit ? atau biasa aja?

S4: tergantung kayak apa cara gurunya mengajarnya..

P: ooh jadi tergantung siapa yang ngajar ?

S4: inggih.. ulun tu bukan typical orang yang kayak cuman di tulis di papan tulis di catat terus di fahami di hafali sendiri kada kawa, harus kayak di baca bareng bareng dulu kayak em... مشى-يمشى = berjalan nah harus kaytu ka ae harus di ulang ulang berkali kali beramian, sedangkan waktu kelas 8 kan metode mengajarnya ustadzah tu kayak gitu kan cara belajarnya jadi lengket gitu di kepala, tapi pas kelas 9 ni mungkin karna beda ustadzahnya jua jadi metode belajarnya jadi berubah jua dong, terus jua buhan sidin ni typical yang menyuruh mencatat terus hafal sendiri, mencatat hafal sendiri, emm sedangkan ulun tu kada kawa kaytu.. ulun tu harus mengingat dan baca bareng bareng dulu minimal 5 kali lah ka ae, maka ada bahasa inggrisnya pulang jadi kayak bingung ulun, terus kalau misal ada ulangan mufrafhat ni lo ka, ulun tu bisa meulangi seminggu yang seminggu sekali, amun lawan ustadzah yang hanyar ni ulangannya naik semester naik semester, dan ulun kada kawa dong meingati semua mufradhat itu berataab kaytunah, walaupun yang sidin pilih tu beacak tapi karna sidin cuman melajari yang menulis, mehafal sendiri, ulun tu kada bisa hafal kaytuanh.

P: ooh jadi tergantung gurunya pian ni lah..

S4: inggih tergantung gurunya bukan tergantung mufradhatnya

P: ooh iya iya.. ada juga kan orang kalau siapapun gurunya inya tetap faham..dan belajar mandiri. Dan ada jua orang yang kayak pian tergantung gurunya, kalau gurunya asik pembawaannya nyaman jadi murid juga senang belajarnya.

S4: inggih.. kadang ulun se susah susahny tetpa ulun usaha akan supaya bisa

P: iyaa betull.. nah berarti ustadzah yang mengajar ba'da subuh tu nyaman lah cara mengajarnya ?

S4: enggak ka

P: kenapaaa,, ?

S4: emmm sidin tu tipical kayak menulis terus menghafal sendiri dan ulun kada kawa kaytu

P: oohhh gitu...

S4: dan jua sidin tu jarang memberi contoh bahasa arab, dulu kan kami kalo belajar tu di kasih contoh,, kalo sekarang ini kada..kayak misal lo ka kata فصل kalau ketemu ini jadi berubah kaytunah,kalau ada kata ini berubah harakat jadi ini nah kaytunah, kalau sekarang kurang sih ka..

P: oohh berarti menurut pian ustadzah yang sekrang kurang detail melajarnya ?

S4: detail tu detail aja pang ka, cuman sidin tu sekali ngajar di bab itu aja terus, kalau misalnya, sidin tu nah.. em.. kayak..mufradhat lo nah habistu biasanya kalau kelas 8 tu kami di kasih contoh biar faham, nah kalau sidin ni kada, sidin cuman ngasih mufradhatnya aja udah gitu

P: ooh iya jadinya mufradhat aja yang di pelajari dan disuruh menghafal lah?

S4: inggih ka

P: oohh emang lawan ustadzah sekarang ni, emang tugas sidin khsuus di mufradhat kaytu kah ?

S4: pakai papan tulis biasanya bisa jua ka dengan ustadxah ni tapi iya tadi kadang memberi contoh aja sidin, langsung aja disuruh kami hafali dan prakteki. Makanya nilai mufradhat buhannya tu banyak rendah, kalau menurut ulun lah gara gara eee kayak jarang di tekan kaytunah dan jarang jua mendengar dan jua sekarang tu.. kurang menurut ulun, kurang dari pada kelas 7, kurang banar.

P: oohh.. kenapa tuh

S4: dulu kami kelas 7 tu kayak kawa make bahasa "من بعدك؟" nah dulu tu make bahasa kaytu.. kayak asyik aja menurut ulun. Sekarang ya kada kaytu lagi ka ae

P: oohh kalau kaytu tu apa yang meulah jadi kaytu ?

S4: emm.. menurut ulun karna lingkungannya juaa..

P: ooh lingkungan... kurangb di tekankan kah ?

S4: iya ka kurang di tekankan makanya ulun pas lawan ustadzah yang baru ni bingung, ulun tu dulu pas kelas 8 melihati kaka kaka nya kayak bepandir "loh kok ini kaka kakanya kadada yang berbahasa, kayak enteng banar bepandirannya" pas sudah merasai kelas 9, kayak merasa "ooh kayni kah rasanya kelas 9" pantas ae karna emang buhan kelas 9 kada terlalu di tekankan kaytu ka kaya di nyamani dah

P: oohhhh he eh..jadi kalau di tekankan banar baru akan taat lah..

S4: inggih..dulu tu karna ada yang di takuti ka ae kalau sekarang emm.. kayak tekurang lah..ulun tu kada merasa sia sia pang cuman.. merasa kenapa lah kada kayak bahari kaytunah..

P: oohh iya iyaaa, kayak merasa kok beda sihh sudahh

S4: iya kaa...mungkin karna ya itu tadi dari ustazah yang ini kurang di tekankan.

P: iyaa iyaa.. memang setiap ustazah beda beda cara ngajarnya, mungkin cara sidin memang kayaktu jadi tergantung kitanya lagi menerimanya kayak apa yakalo

S4: inggih ka

P: iyaa okehh, jadi intinya menurut pian bahasa arab mudah? Sulit? Biasa aja ?

S4; mudah insyaallah

P: okehh, tergantung siapa yang ngajarnya lah

S4: inggih tergantung siapa yang ngajar

P: oke terus.. bagian mana dari kosa kata bahasa arab yang menurut pian paling gampang di hafal dan yang paling susah di hafal ?

S4: bagian gimana kak maksudnya ?

P: misal banyak kosa kata yang mirip nah disitu yang menurut ulun susah.. nah kalau dari pian kayapa ?

S4:oohhh inggih, mun ulun sih di membuat kalimat dan mentasrifkannya ka ae yang lumayan susah, bisa tapi kan biasanya ada al di depan nah yang kayaktu kayaktu ulun kada bisa, mengingatnya ulun yang susah.

P: jadi dari pian mentasrif dan membuat jumlah mufidahnya lah yang kurang bisa..

S4: inggih ka..

P: mungkin gara gara itu jua buhan pian jadi susah membahasanya

S4: inggih ka..dan kami tu karna kada terbiasa jadi kada ingat, dan lagi lagi kada di ketati peraturannya

P: he em... faham faham.. terus pang menurut pian bagian mana yang

mudahnya ?

S4: emm.. di bagian isim gampang pang ka, karna ulun terapkan jua kadang, dan ulun jua kalau menghafal harus minta jagakan kawan kada kawa yang diam tu kada kawa masuk.

P: oohh iya iya.. jadi pian tipe orang yang kalau menghafal harus bersuara lo?

S4: inggih.. iya harus beimbayan tunah ka menghafalnya

P: okey okeyy.. terus apa yang meulah pian jadi termotivasi dan semangat menghafal dan belajar bahasa arab ?

S4: aaaa emm.. jadi yang meulah ulun semangat menghafal ni ka ulun sebenarnya rencana handak nyambung ke madinah kena, soalnya disana ada kampus yang handak banar ulun masuki, jadi itu yang meulah ulun termotivasi dan semangat di bahasa arab, ulun tahu ae pang bahasa inggris penting jua jadi ulun usaha akan ae keduanya..

P: ooh iya baguss.. kalau pian sudah beisi planning, dan perjalanan belajar pian masih panjang lagiii jadi mudahan kesampaian apa yang pian hajat akan lah..

S4: aamiin.. aamiin...

P: mun disini pian semangat lah menghafal dan belajarnya ?

S4: emm mun disini ka ae tergantung lingkungan ulun pang, kalau di kelas 9 ni ulun kada tapi bergaul karna buhannya iya tadi sudah banyak yang toxic dan kurang menerapkan jadi ulun ya kaytuu lah ka ae..kalo di takuni senang atau semangat disini menghafal dan berbahasanya ulun kurang bersemangat karna faktor faktor itu

P: okehh faham fahamm.. ulun dengar dari ustadzah pian jua, kalian ini susah banget kalo disuruh berbahsa arab hahaha

S4 : hahah inggih ja jujurly sebenarnya buhannya tu kada suka bahasa

arab ka ae, rancak mengeluh, kalau disuruh membaca ngeluh, disuruh menghafal ngeluh.. nah kaytu ka ae, nah ingat ulun waktu kelas 7 atau 8 kada ingat kami tu pernah belajar bahasa arab dengan salah satu ustadz, nah sidin tu sekali masuk di suruh mehafal setor mehafal setor, tanpa di jelaskan sidin jadi kami tu dari dulu kada faham gara gara di shorof dan nahwu kurang di jelaskan jua. Nah seharusnya kami tu belajar menafsirkan tu di full day ka ae tapi karna di full day kami kada kawa, jadi pas di boarding di takuni ustadzah kawalah menafsir akan jari sidin ? kami sahuti ae kada kawa, terus jar sidin “kenapa jadi kada kawa maka sudah pernah di lajari di full day” nah jadi kami tu bingung sbenarnya sidin tu ada aja menjelas akan di kelas, tapi kaminya yang kada faham, iya karna cara mengajar sidin tadi pang.

P: ooh makanya buhan pian jadi kurang fahamm..

S4: inggiih kaaa, dan disini nahwu shorofnya kada di lajari berdampingan, mun dari ulu pribadi nih, kayak kelas 8 shorof 9 nya nahwu jadi ulun kada ingat lagi dah di shorof tu karna kada di barengi belajarnya..

P: oohh gitu... okey okeyy.. terus kita lanjut lagii, pian pernah merasa kesulitan menghafal lahh..?

S4: pasti pernah kaa hahaha

P: ketika apa tuh ? apa yang membuat pian merasa sulit saat menghafal mufradhat ?

S4: em.. rasa belibet kaytunah ka, kayak jarang di dengar, jarang di praktekkan, dan jua ka ae kadang ada kosa kata yang kayak misalnya nih di tasrif nih lo ka, ada yang kada di tasrif tu sama padahal lawan mufradat aslinya tapi beda mufradatnyaaa.. kayak misalnya fiil nih di tasrif, jadi mirip kayak isim, misal ni kayak emm.. apa yak.. ulun lupa

nah ka hahaha pokoknya tasrifannya ni mirip lawan sebuah isim, nah jadi itu yang meulah ulun bingung..

P: ooh kayak masih kurang bisa membeda kan ini isim kah fiil kaytu ?

S4: nah inggih kaytu lah..

P: okey jadi susah tuh pian menghafalnya disitu dan membedakannya jua..?

S4: inggih ka..

P: okeedeh, nah ketika pian waktu belajar yang ba'da subuh tu yang mufradhat, kan sudah di hafalii apakah pian sering lupa dengan apa yang sudah pian hafalkan ?

S4: mun ulun jujur kadada yang masuknya ka ae, mungkin ada beberapa yang masuk karna sering ulun dengar, tapi pasti ada jua dong mufradhat yang baru ulun kenal dan itu yang susah masuk di ingatan ulun.

P: ooh emang cara pian menghafal kayak apa ?

S4: ulun tu ka ae tipe orang yang menghafal harus ada kawan dan harus ada lawan bicaranya kalo kdda ulun agak susah menghafal ni

P: oohh kaytu cara pian lahh

S4: iya..dan ulun tu sebenarnya ka ae ada beisi kawan yang sama sama suka ni belajaran bahasa arab, tapi sayangnya ulun tu kada sekamar.. dan sekarang ulun sudah pisah kamar tekumpul orang orang yang kada suka berbahasa.. sedangkan ulun orangnya perlu kawan yang sama sama excited tunah ka, jadi kalau di asrama ulun jarang berbahasa, kalau di kelas dan tetamu kawatan ulun bisa aja tepandir bahasa arab.

P: ooh iyaa iya.. kalau yang di ba'da subuh tu rancak berarti sering lupa?

S4: inggih karna.. ngantukk dan kada moodd, di tambah lagu cara

gurunya mengajar...tapi ulun sadar ae pang cara guru emang beda beda..

P: emang dulu sebelum kelas 9 cara belajar ba'da subuhnya kayak apa?

S4: jadi dulu tu kayak sampai kami tu pernah di hukum gara gara menulis betiharap dihukum jadi kami tu begana di aula sampai jam 6 lewat 20 han, ada rasa takut kaytunah ka, sedangkan yang kelas 9 ni jar ustadzah kalau sudah selesai balik ja ke kamar jar sidin kayak lebih santai lah..

P: okeyy jadii intinya semua ada plus minusnya karna kadada yang sempurna di dunia ini, walaupun guru yang mengajar pun pasti ada kurangnya,jadi tergantung kitanya aja lagi menyikapinya kayak apa

S4: inggih ka..

P: ooh okeh okeh.. nah terus apakah pian sering murajaah hafalan pian? Yang di luar boarding dan full day ?

S4: emm sering banar tu kada jua pang ka, ya jarang lah.. tapi ya harus ada kawan lah kaa.. bisa pas lagi bejalan tu ulun bisa kepikiran “eh bahasa arabnya ini apa yo lah” nah jadi ulun tu suka betakun kaytu

P: ooh iya iyaa. Teruss bagaimana cara guru mengajarkan mufradat di kelas atau di asrama ? pian nangkap aja lah ?

S4: kalau kosa kata tu yaa kalau yang ba'da subuh kayak yang ulun kisahkan tadi.. kalo di kelas ustadzahnya kayak mendongeng asli ulun kayak sebujuhnya pelajaran kelas 9 ni ulun faham ajaaa, dan karna sidin ngajarnya jua kada asyik ka ae jadi ulun rancak kada tapi mendangari sidin..

P:oohh oke okeee, tapi ada pakai lagu jua mungkin atau ada make media apaa gituu ?

S4: ada sih kaa cuman ya..mungkin kurang asyik tadi am ka

P: oohh iya fahamm..kalau yang ustadzah belajaran di ba'da subuh

sidin banyak lah memeberi tugas ?

S4: emm paling yang mentasrif tu pang ka

P: amun di kelas pang ?

S4: lumayan ka

P: oke menurut pian dari banyaknya hafalan mufradhat di kelas dan di asrama apakah pian merasa terbebani ?

S4: mun beban tu kada pang ka karna ulun sudah pernah jua belajar di SD apa yang ulun pelajari disini jadi ulun menjalani aja, oiya disini tu ka kalau disini ka kayak ustadz di kelas 7 tu yang ngajar, sidin tu sebenarnya penjelasannya bagus, terus kami faham, cuman sikap sidin yang kadang kami kurang suka, jadi belajarnya ada rasa koler jua timbul.

P: oohh.. tapi kalo untuk pemaman di pelajarannya aman aja kalo ?

S4:inggih aman aja

P: okeyy, kita lanjut lahh bagaimana suasana di kelas nih saat pembelajaran bahasa arab ? apakah pian bisa fokuss di asrama maupun di kelas ?

S4: kalau di asrama ulun engga bias fokusn ka

P: kenapa ?

S4: ya allah ka.. buhannya tu paling kada mau belajar karna ributt dan buhannya malas kaytu jadi ulun malas juaa, dan lebih fokus di kelas ka ae.

P: apasih yang meulah kada fokusnya tu ?

S4: mun dari ulun, karna pas kita belajar tu kita kada di hargai.

P: siapa yang kada menghargai ?

S4: ya orang orang di asrama ae ka, ya ribut tadi kada mau bediaaman,jadi ulun kadang belajar tu pindah ke kamar orang lain

P: oohh iya iyaaa, berarti lebih nyaman dan fokus di kelas lah

S4: inggih ka, paling di asrama tu ae yang kurang.

P: kalau dari pian sendiri biasanya menerapkan bahasa arab lah? Entah itu di kelas maupun di asrama? Walaupun kakawanan pian kada berbahasa apakah pian tetap berbahasa?

S4: inggih tetap berbahasa tapi mungkin kada se..tertekan dulu, karna sekarang yang kurang ketat ni pang ka ae.

P: oohh.. kalau dari diri pian sendiri pang emang suka di tekankan kah atau gimana ?

S4: suka yang di tekankan, ya allah ka amunnya kayak di tekankan tu kayak semuanya takut dan semua kawan tu mau kaytunah berbahasa walau banyak ngeluhnya tapi tetap berbahsa karna ada rasa takut itu pang buhannya

P: oohh iya faham faham, teruss kaka mau betakun nih apakah lingkungan pian mendukung pian aja gasan berbahasa arab ?

S4:amunnya lingkungan kamar kayaknya kada pang ka

P: amunnya di kelas ?

S4: mun di kelas..iya, karna ulun terkumpul dengan teman teman ulun yang sebelumnya.

P: ooh berarti pian kalau di asrama kada di dukung berbahsa, kalau di kelas merasa di dukung karna lingkungan pian

S4: inggiih ka bujur..

P: okeyy terakhirr kaka handak betakun, menurut pian apa yang perlu di lakukan supaya belajar dan menghafal kosa kata bahasa arab bisa jadi lebih mudah dan menyenangkan ?

S4: menurut ulun tu, perlu di kasih motivasi dan harus punya metode belajar sendiri, dan murajaah itu mudah dan menurut ulun supaya jadi

menyenangkan tu karna menurut pengalaman ulun pribadi karna guru yang mengajarkan ni menyenangkan jadi ulun teumpat jua senangnya.

P: ooh iya oke, balik lagi ke guru lah

S4: inggih ka pokoknya semuanya balik lagi ke guru, apalagi kalau di apresiasi guru akan lebih senang lagi

P: oohh gitu.. okeyy terima kasih yaa sudah bersedia menjadi narasumber kaka..

**Narasumber : S5**

**Kategori : Peserta Didik Nilai sedang**

**Kelas : IX**

P: maaf ya kaka ganggu waktunya..

S5: inggih kaa kada papa..

P: kita langsung masuk ke pertanyaan aja lah... kalau boleh tauu pian sejak kapan kenal bahasa arab ?

S5: emm dari SD ada

P: pian dulu SD nya dimana ?

S5: ulun pindah pindah pang ka, emm... awalnya tu kan ulun dari kelas 1-2 di al azhar samarinda terus pindah ke banjarmasin jadi sekolah di SD muhammadiyah di cempaka

P: ooh iyaa tau tauu.. waktu di al azhar itu ada ini lah.. pembelajaran bahasa arab ?

S5: ada

P: jadi kenal bahasa arab sudah lama lah

S5: inggih dari SD, tapi kada yang mendalami banar ka

P: ooh berarti baru disini yang mendalaminya

S5: inggih

P: oohh.. kaka mau nanya emm.. kayak apa perasaan pian ketika

menghafal bahasa arab ? apakah itu terasa mudah ? Sulit ? atau biasa aja ?

S5 : eee lebih di bilang mudah tu mudah ae pang kaa..

P: kenapa tuh ?

S5: karna apa ya krna ya seru aja, apalagi kalau denger orang orang tu ngomong pake bahasa arab itu kayak seru, bisa jadi semangat hafalannya

P: ooh okeyy lebih ke suka bahasa arab lah..

S5: inggih..

P: nah terus menurut pian bagian mana dari hafalan mufradhat atau pembelajaran bahasa arab yang paling gampang di hafal dan yang paling susah di hafal ?

S5: nah mun ulun tu ka ae paling susah di fiil tapi bisa ko kalo menghafal di isim lebih mudah aja, kayak kosa katanya tu bingung di fiil kaytu kaa..

P: ooh di fiil ni men tasrif akannya kah yang masih belum bisaaa?

S5: Iyaa ka masih susah mentasrifkannya

P: okeyy terus apakah pian merasa termotivasi dan semangat menghafal dan belajar bahasa arab ? kalau iya apa yang meulah pian termotivasi dan semangat ?

S5: kayak ustadzah ustadzah disini... ulun termotivasi melihat buhan sidin kadang pake bahasa arab kayak kan.. kan.. kan.. itu kayak mufradat tu sama kan kayak AlQur'an, jadi kalau membaca artinya bisa lebih kemudah juga ingat Qur'an nya

P: oohhh jadi termotivasi karna melihat ustadzah ustaszah lah..

S5: inggih..

P: oke lanjutt terus yang meulah pian semangat apa ?

S5: emm jujurly senangnya tu kalau bisa ngomong bahasa arab tu ka ae kayak kawa mengisah orang tapi pake bahasa aarab hahaha.. jadi ulun tu semangat ae kadang belajar bahasa arab ni..

P: oohh iya iya faham faham... jadi karna kawanan pian jua nih berbahasa arab mkanya pian umpat jua

S5: inggih...

P: oohh okeyy.. terus apa yang meulah pian merasa sulit ketika menghafal lawan belajar bahasa arab ?

S5: emm kalau misal kayak kosa kata yang hampir miripp kaytu kaa, lawan kadang malas juaa hahaha, tapi kadang ulun paksa ko

P: tapi kalau menghafal dan belajar di asrama atau di kelas tu kawa meulah pian fokus lah ?

S3:kada kawa pang ka kadang ulun ke kelas jua menyendiri supaya kawa fokus

P: oohh.. iya iya kalau menghafal bersama sama gitu bisa lah masuk hafalannya ?

S5: iya ka malah enak ulun.. misal kayak satu orang ngebaca terus kita yang ngikutin nah itu ulun bisa cepat jua masukn hafalan

P: ooh iya iya okey, waktu memahami pelajaran di kelas gimana? Faham ajalah dengan penjelasan ustadzzahnya ?

S5: iyaa kadang pang ka, tapi kan terbantu jua waktu boarding kan di ajarkan jua di asrama jadi kebantu karna ada di boarding ini ka

P: ooh iyaa oke okee terus apakah pian sering lupa dengan mufradhat yang sudah pernah di hafal ?

S5: iyaa kaa

P: kenapa

S5: gara gara jarang di murajaah terus enggak di terapkan di bahasanya

kadang kadang

P: jadi engga mutholaah karna malas ?

S5: iyaa kaa hehe

P: oke okee..berarti mutholaahnya pas dekat ujian baruu mutholaah kan

S5: iyaa kaa, soalnya kan disini kayak lebih sering tahfidz juga kan ka jadi kadang ulun lebih menghafal qur'an nya dan gabisa membagi waktunya.

P: terus gimana nih menurut pian ustadzah mengajar mufradhat di kelas maupun di asrama ? apakah ada pakai media kayak lagu gambar dan lain lain ? dan apakah pian faham dengan ajaran sidin ?

S5: amunnya di boarding ni lebih sering sama sama kawan kaytu pang ka, kalau di kelas pake proyektor gambar dan lumayan biki faham aja ka

P: okee terus menurut pian nih ustadzah di kelas maupun yang di asrama tu sudah cukup banyak lah memberi tugas ?

S5: banyakkkk kaa cukup banyakk, kalau di kelas itu tugas hafalann.. kalau yang boarding kan ada ujian di hari sabtu dari yang di ajarkan jadi emm makin banyak lah hafalannyaa

P: ooh tiap minggu ada hafalan mufradhatnyaa, tapi apakah pian terbebani dengan adanya semua itu ?

S5: terbebani sih ka tapi klau masalah pintar bagi waktu itukan masing masing ya ka jadi ya tergantung diri masing masing aja sih lagi ka

P: betull.. emang biasanya cara pian menghafal tu kayak apa ?

S5: em mun ulun di baca dulu sih ka terus di ulang ulang kayak gitu aja teruss

P: ooh he emm..kan tiap orang balik lagi pasti punya cara masing masing dalam menghafal.. nah kaka mau nanya juga, bagaimana

suasana di kelas dan di asrama apakah bisa membuat pian fokus nih dalam menghafal dan belajar bahasa arab ?

S5: kalau di full day tu ulun kurang fokus ka karna udah capek kadang di full day karna jam terakhir bahasa arab ini ka di tambah banyak hafalannyaa, tapi mun di boarding emm fokus aja sih ka kadang tergantung ulun nya lagi hahaha

P: ooh iya oyaa okee, nah pian ni mun di asrama atau di kelas tu sering pakai bahasa arab lah ?

S5: ee kadang kadang pang kaa

P: ko jadi kadang kadang.. ?

S5:karnaa tergantung peraturan ka kalo di wajibkan ulun pake kalo kada di wajibkan ulun kada pake hehehe em tapi kadang tergantung circle ulun jua sih ka

P: ooh iya tergantung peraturan dan kawanannya.. terus apakah di lingkungan pian tu mendukung aja untuk berbahasa arab ? mau di asrama ataupun di kelas ?

S5: mendukung aja pang ka kadang, tapi kalau di kelas itu kan kada wajib jadi kada tapi berbahasa lah buhannya di kelas tu tapi amunnya di asrama ni karna ada peraturan jadi kadang berbahasa ae

P:oohh iyaa terus menurut pian apa yang perlu di lakukan supaya menghafal kosa kata atau belajar bahasa arab ini bisa menjadi lebih mudah dan menyenangkan ?

S5: kalau dari ulun.... sering belajar aja sih ka supaya terasa jadi lebih mudah.. dan akan menyenangkan kalau belajarnya itu sambil main..

P: ooh gitu... okeydehh sudah selesai wawancaranya.. terima kasih yaa sudah bersedia menjadi narasumber kaka..

**Narasumber : S6**

**Kategori : Peserta Didik Nilai (bisa sedang bisa rendah)**

**Kelas : IX**

P: selamat siang.. maaf mengganggu waktunya ya..

S6 : inggih kaa kada papaaa

P: kita langsung mulai aja wawancaranya yaa..

S6: inggih

P: piann sejak kapan kenal bahasa arab ?

S6: pas baru awal masuk sini hanyar ulun kenal bahasa arab

P: ooohh emang SD nya pian dimana ?

S6: di SDNSN Kuripan 2

P: pas masuk sini agak kaget lah belajar bahasa arab ?

S6: emm kaget banar tu kada jua karna kan ulun waktu TPA pernah jua sudah belajar tapi belum menghafal

P: ooh okeyy, bagaimana perasaan pian waktu menghafal mufradhat atau belajar bahasa arab ni ? mudah, sulit atau biasa aja ?

S6: emm mudah aja ka insyaallah

P: kenpapa jadi mudah ?

S6: karna... emm.. asal kita belajar mudah insyaallah mudah aja kok ka

P: ooohh terus kalo menurut pian sendiri bagian mana dari pelajaran kosa kata bahasa Arab yang menurut kamu paling gampang dihafal? Dan bagian mana yang paling susah dihafal?

S6: emm.. yang susah tuh kayak bukan kosa kata yang di pake sehari hari tunah

P: ooh he em..terus yang gampang nya bagian mana ?

S6: emm biasanya adatur mufradhat yang sama dengan bahasa indonesia nah yang itu ulun mudah menghafal

P: ooh oke, terus apa yang meulah pian termotivasi dan semangat untuk

menghafal kosa kata bahasa arab ?

S6: kalau untuk termotivasi ni ulun berharap handak banar supaya dapat nilai tinggi, kalau yang meulah semangat ni karna ulun baru pertama kali belajar bahasa arab jadinya ulun merasa asyik dan jadinya semangat berbahasa arab

P: terus kaka mau nanya, apa yang meulah pian merasa susah ketika menghafal kosa kata bahasa arab ?

S6: emm ini sih ka lebih ke waktu menghafal kami tu sebentar, kayak mepet kaytu jadi lambat jadinya

P: oohhh, nah kalian itu adakan belajar yang ba'da subuh itu yang mufradhat.. nah terus apakah di luar dari pembelajaran itu pian sering mengulang ulangi hafaln mufradaht pian?

S6: emm enggak jarang sih ka karna kayak kada tapi wajib lagi jadinya kayak sering lupa

P: oohh iyaa iyaa, kalau misal nih pian sudah menghafal lo apakah pian sering lupa dengan mufradahat yang sudah pian hafali itu ?

S6: inggih rancak

P: terus apakah pian sering mutholaah mufradhat di luar dari pembelajaran ?

S6: kalo disini ulun jarang sih ka tapi kalau membaca iya

P: amun menurut pian sendiri kayapa cara ustadzah mengajarkan kosa kata di kelas maupun diasrma, dari metode nya yang sidin bawakan tu menurut pian meulah faham aja lah ?

S6: emm kadang inyasaalah faham aja pang ka

P: oohh iya kalau sidin di kelas tu biasanya ada membawakan pake media apa kalo pembelajaran? Misal mengajar lewat kayak lagu, gambar atau apa biasanya yang sidiin pake adalah ?

S6: dari lagu tu bisa pang ka dan cepat faham jua biasanya

P: okee trus menurut pian tugas yang di beri di full day maupun yang di asrama tu cukup banyak kah ? dan apakah pian merasa terbebani dengan banyaknya tugas

S6: mun di bilang banyak tu ya banyak sih ka, tapi kalau terbebani banar kada jua kayaknya

P: ooooh oke okee..bagaimana suasana di kelas ataupun di asrama nih apakah meulah pian fokus untuk menghafal dan belajar bahasa arab ?

S6: lebih fokus di.. kelas sih ka, karna di kelas tu lebih banyak serius belajarnya kalo di asrama banyak santai dan mainnya

P: oohhhh apakah dari diri pian sendiri nih sering memakai bahasa arab mau di luar kelas atau pun di luar asrama ?

S6: memakai sih ka cumann kadang kadang ajaa

P:kalau misal kawan pian kada berbahasa arab pian ikut jua kada berbahasa arab ?

S6: inggih ka, ulun kalau bekawan ni tergantung orangnya yang bekawan kaytu nah ka lawan siapa

P: oohh berarti tergantung lingkungan pian ae lahh. Emang cara menghafal pian tu biasanya kayak apa ?di mulai dari kayapa dulu nih

S6: paling ulun bacaii dulu ka ulun lihat dulu baru ulun hafal

P:okey ini terakhir, menurut pian nih apa yang di lakukan supaya menghafal kosa kata dan belajar bahasa arab ni jadi lebih mudah dan menyenangkan ?

S6: supaya terasa mudah tu menurut ulun asal niatnya bujukan mau belajar insyaallah mudah aja ka dan yang bikin senang tu kadang cara guru yang mengajarnya, kalau guru yang mengajarkan menyenangkan maka sorang ni akan merasa menyenangkan jua kaytunah belajarnya..

P: oohhh kalau ustadzah yang di kelas biasanya menyenangkanlah ?

S6: emmm boring sih ka cuman monoton kaytu kaytu taruss gitunahh

P: ooh okeydehh terima kasih yaa sudah bersedia menjadi narasumber  
kaka...

**Narasumber: S7**

**Kategori : Peserta Didik Nilai Rendah**

**Kelas : IX**

P: kaka izin rekam yaa..

S7: inggih ka..

P: okey kita langsung aja wawancaranya lahh.. kalau boleh tau pian sejak kapan kenal bahasa arab ?

S7: mulai SD ada pang ka

P: oohh pian SD nya dimana ?

S7: em.. dulu tu dari kelas 1-4 di An-Nahl terus ulun pindah pindah kelas 4 tu sudah meurus pindah jadi tapi tetap di An-Nahl terus di pindah di SD di muhammadiyah di banjar, terus MTsN 2 di Banjarmasin

P: ooh jadi pian anak baru kelas 8 baru masuk

S7: inggih..

P: oohhh An-Nahl ni MI kah ?

S7: Swasta ka SDIT islam terpadu

P: oohhh berarti kelas 1-4 di tanjung kelas 5 nya di bajarmasin, berarti di kelas 1 tu sudah ada belajar bahasa arab ?

S7: inggih ada, cuman mufradhat aja dan lun kurang ingat jua dah

P: pas di MTsN pang ?

S7: di MTsN ni kurang jua pang ka pembelajarannya karna negeri lo kayak kurang konsisten

P: ooh berarti pas di sini hanyar lumayan konsisten lah

S7: inggih

P: ooh okeyy, terus kayapa nih perasaan pian pas menghafal mufradhat disini kan disini ada hafalan full day dan boarding, dari pian apa yang

pian rasa akan, susah, mudah atau biasa aja ?

S7: emm kadang tu ulun tergantung suasana hati, kalau lagi mood gampang aja pang menghafal, tapi kalau lagi sedih susah lah ulun belajarnya

P: ooh tergantung mood pian lahh

S7: inggihh..

P: ooh okeyy terus menurut pian sorang nih bagian mana dari pembelajaran mufradhat yang menurut pian paling susah di hafal dan yang paling gampang di hafal ?

S7: kalau yang paling mudah tu mufradhat yang biasanya di dengar pang ka, yang susah tu kayak jumlah mufradhat tu ulun bingung

P: emang cara pian menghafal mufradhat tu biasanya kayak apa?

S7: eee di hafali aja pang ka kayapalah.. ulun tu tipe orang yang menghafal harus menyوران dulu supaya mood

P: Apakah pian merasa termotivasi untuk belajar dan menghafal kosa kata bahasa Arab? Kalau iya, apa yang membuat pian semangat belajar? kalau kada, apa yang meulah pian kada semangat dalam belajar dan menghafalkannya ?

S7: kan disini tu lo ka ada beberapa orang yang sudah menguasai bahasa, sedangkan ulun tu kayak "hah hah" kaytunah jadi ulun tu berprinsip harus bisa jua kaytunah berbahasa arab kayak yang lain.. jadi itu sih yang meulah ulun jadi termotivasiiii

P: ooh berarti pian semangat dan termotivasi melihat orang yang lebih bisa kaytuu merasa harus bisa jua lah

S7: inggihh..

P: ooh iya iya okee, terus apa yang meulah pian merasa kesulitan saat menghafal atau memahami mufradat?

S7: kalo ulunn tergantung suasana hati ulun ka ae

P: ooh balik lagi ke mood lahh

S7: inggih, karna ulun moodyan ka ae susah masuk pelajaran kalau kada mood kaytu

P: ooh oke okee, terus apakah pian sering lupa nih dengan mufradhat yang sudah pernah pian hafal ?

S7: inggih

P: nah kenapa tuh ?

S7: karnaa.. banyaknya hafalan tu ka ae jadi ulun kada tapi bisa kalau banyak, karna disini ada hafalan hadist,surah dan lain lain jadi mufradhat ulun tu tersingkirkan kaytunah ka

P: ooh jadi karna di full day banyak hafalan dan di boarding banyak hafalan jua

S7: inggih

P: ooh inggih.. faham faham.. terus ee apakah pian sering nih mengulang ulang hafalan mufradat di luar kelas maupun asrama selain dari ujian misalnya

S7: kaaa tergantung lagi ulun ni orangnya sesuai mood ka ae.. pokonya kadang rajin kadang kadaaa kaytu nah ka hahaha

P: ooh balik lagi lah tergantung mood

S7: inggih...

P: oke okee.. terus menurut pian sendiri nih kayapa cara guru mengajarkan kosa kata di kelas dan di boarding misal lewat hafalan, lagu, kartu, gambar atau gimana sidin biasanya ?

S7: ee biasanya sidin di ulang ulang kaytu sih ka, dan biasanya pakai LCD sidin ngajarnya

P: ooh pian faham aja lah tuh ?

S7: inggih faham aja ka alhamdulillah

P: terus.. menurut pian metode yang di pakai ustadzah ni membantu pian lah untuk memahami mufradhat ?

S7: ustadzah yang mana ni ka ?

P: yang mengajar mufradhat nih

S7: ooh kalau yang di asrama ni ka yang boarding yang kayak di ulang ulang tu ae bersama kaytu ka ae sidin, tapi kadang meulah teakjut soalnya kalau kada hafal disuruh membuat jumlah mufidah jadi uln kan kada bisa jadi tekutan ae kaytu nah

P: oohh deg degan kaytu lahh...

S7: inggihh..

P: Apakah guru memberi latihan cukup banyak untuk menggunakan mufradat dalam kalimat?

S7: cukup banyak kaa

P: cukup banyak lah.. emang biasanya tugasnya tu kayapa

S7: sesuai yang kayak di buku sih ka sidin tu membari soal.. kalau di ba'da subuh tu mufradhat tu am ka ae

P: ooh oke okee terus kayapa suasana kelas saat pelajaran bahasa Arab di asrama atau di kelas, kawa ajalah pian fokus ?

S7: kawa pang ka karna di higa ulun kawan ulun jua mun kada bisa kawa betakun lawan kawan dihiga

P: ooh iya iyaa, terus Apakah pian hari hari tu menggunakan bahasa arab dalam di asrama atau sekolah?

S7: kalauuu di full day jarang ka hampir kada pernah, kalau di boarding pakai ae pang kadang, kalau kdada ustadzah kada make hehe

P: ooh karna full day kadada aturan jua makanya kada berbahasa lah..

S7: inggihh..

P: ooh gitu.. nah apakah lingkungan sekolah dan asrama ni mendukung pian untuk berbahasa Arab?

S7: mun ulun ka ae tergantung lingkungan ulun.. kadang lingkungan ulun ni ada yang berbahasa arab ada yang kada, tapi lebih kada berbahasa kaytu pang jadi umpat ae juua ka ae..

P: ooh kaytuuu, oke pertanyaan terakhir nii menurut pian, apa yang bisa dilakukan agar belajar kosa kata bahasa Arab menjadi lebih mudah dan menyenangkan?

S7: kalo dari ulun ka ae akan lebih mudah tu kalau belajarnya sama sama kaya bedarau kaytu, kaya senang aja kalo belajar bersama sama

P: ooh jadi semua akan terasa mudah dan menyenangkan bagi pian kalau bersama sama belajarnya

S7: inggiih

P: oohh okeyy.. terima kasih yaa sudah bersedia menjadi narasumber kaka..

**Narasumber : S8**

**Kategori : Peserta Didik Nilai Rendah**

**Kelas : IX**

P: Maaf ya kaka mengganggu waktunya buat wawancara sebentar

S8: inggih kada papa ka..

P: kita langsung mulai pertanyaan pertama aja lah.. Sejak kapan pian mulai belajar bahasa Arab?

S8: sejak SD udah kenal pang ka

P: ooh kalau boleh tau SD nya dimana pian ?

S8: SDIT Arafah di sampit ka

P: ooh di sampitt, waktu di SD tuh pemnbelajaran bahasa arab nya yang di pelajari tentang apa ?

S8: tentang kosa kata kaytu pang ka tapi belum ada hafalan lagi

P: ooh gituuu...berarti waktu d SD cuman kenal mufradhat aja lah

S8: inggih..

P: okee terus kaka mau tanya gimana perasaan pian ketika menghafal mufradat bahasa Arab? Apakah pian merasa mudah, sulit, atau biasa saja?

S8: emm mudah ae ka

P: kenapa tuh jadi mudah ?

S8: mudah karna emm ulun tu sebenarnya suka ko bahasa arab tapi kadangg ada merasa susahnyaa juuaa..

P: ooh gitu nah menurut pian sendiri pang bagian mana dari pelajaran kosa kata bahasa arab yang menurut pian paling gampang dihafal? Dan bagian mana yang paling susah dihafal?

S8: kalau ulun merasa mudah di isim merasa susah di fiil ka dan menyambung kalimat kayak jumlah mufidah kaytu

P: kalau mentasrif sudah bisa lahh ?

S8: belum bisa kaa

P: ooh okee okee, terus apakah pian merasa termotivasi untuk belajar dan menghafal kosa kata bahasa arab? kalau iya, apa yang membuat pian semangat belajar? kalau kada, apa yang membuat pian kada semangat dalam belajar dan menghafal akannya ?

S8: emm.. karna kayak emm.. gimana ya jelasinnya ka em.. kalau misal ada orang pake bahasa arab jadi ulun kayak termotivasi gitu loh kak kaya ada mau rasa bisa juga kayak mereka.. kalau yang meulah senang tu karna asyik aja ka belajar bahasa ni jadi semangat ae menggawinya

P: oohh oke okee jadi yang meulah semangat karna rasa ingin tahu pian yang kuat lah

S8: ingiiah kaa

P: terus apa yang meulah pian merasa kesulitan saat menghafal atau memahami mufradat?

S8: emm jujur ulun tu sebenarnya susah menghafal kayak tepuntal puntal ada yang sama ada yang beda jadi menyaring nya tu kayak pusingg gituu

P: oohh, emang cara pian menghafal tu biasanya kayapa?

S8: kalau ulun tu menghafal setengah setengah ka ae terus nanti di ulangi lagii dari awal gituu

P: oohh gituuu, nah dari yang sudah pian hafal tu apakah pian sering lupa dengan mufradat yang sudah pian hafal itu?

S8: seringg kaaa

P: kenapa jadi sering lupaaa..

S8: karna sekarang itu ka udah engga di kasih aturan yang ketat lagi engga kayak kelas 7 jadi makanya hafalan sebelumnya itu udah hilang

P: oohh gituu, terus apakah pian sendiri sering mengulang hafalan mufradat di luar kelas atau di luar asrama ?

S8: jarang sih ka, sering ko tapi jarang

P: berarti hafalannya pas mau ujian aja lah

S8: inggih..

P: okee terus menurut pian bagaimana cara guru mengajarkan kosa kata di kelas? Misal apakah sidin memakai laptop, lagu dan lain lain, biasanya sidin kayapan ?

S8: kalau dari buhan sidin tu lumayan ngerti dengan cara buhan sidin, kadang lebih sering game menurut kan kata kaytu aja sih ka

P: oohh kalau menurut pian, metode yang digunakan guru tu membantu pian memahami mufradat atau kada?

S8: inggih faham aja insyaallah

P: okee sekarang menurut pian apakah ustadzah tu memberi latihan cukup banyak untuk menggunakan mufradat dalam kalimat?

S8: lumayan sih kaa.. kayak di suruh nulis nerjemahkan tiap harinya

P: oohh terus kayapa suasana kelas atau di asrama saat pelajaran bahasa arab? apakah pian bisa aja fokus belajar?

S8: emmm.. jarang sih ka bisa fokus, tapi kadang lebih enak sendirian aja menghafal nya

P: oohh gituuu teruss apakah pian sering menggunakan bahasa arab di kelas atau di asrama ?

S8:kalau di full day jarang sih ka kadang kurang moodd, lagi bosann jua, dan di kelas kan kadada peraturannya kaytu ka, kalau di boarding karna kadang wajib dan di awasi baru ulun berbahasa

P: oohhh gituu, tapi pian pasti beisi kamanan rakat kaytu lo nah apakah lingkungan di sekolah atau di asrama tu mendukung pian untuk berbahasa arab lah?

S8: kayapa yo lah ka menurut ulun mau di kelas atau di asrama sama aja sih ka kadada yang berbahasanya lingkungan ulunn

P: oohh kalau kawan pian kda berbahasa pian jadinya kada umpat juaa kaytu lah

S8: inggih kaa..

P: okee okee, terakhirr kaka nanya, menurut pia nih, apa yang bisa dilakukan agar belajar kosa kata bahasa arab bisa menjadi lebih mudah dan menyenangkan?

S8: kalau dari ulun.. sambil main game itu asyik dan menyenangkan.. kalau mau lebih mudahh yaa amenurut ulun bisa asal belajar kaytu sih ka , dan ulun suka jua belajar tu bersama sama

P: oohh gituu okeyy terima kasih yaa sudah bersedia menjadi narasumber kaka..

**Narasumber : S9**

**Kategori : Peserta Didik Nilai Rendah**

**Kelas : IX**

P: Maaf ya kaka mengganggu waktunya buat wawancara sebentar

S9: inggih kada papa ka..

P: kita langsung aja ke awal pertanyaan lah, kalau boleh tau pian kenal bahasa arab ni sejak kapan ?

S9: dari SD ka

P: oohh.. SD nya dimana ?

S9: di SD Al-Firdaus di Banjarmasin

P: ooh MI ?

S9: inggih swasta

P: oohh berarti sudah mulai belajar dan menghafal disitu lah..

S9: inggih Cuma kayak tapi wajib ka ae masih basic basic aja

P: oohh disana belajarnya dari kelas 1 lah berarti ?

S9: ooh kada ka disana baru belajar di kelas 5 SD

P: ooh gituuu terus kayapa nih perasaan pian ketika menghafal kosa kata bahasa arab? apakah pian merasa mudah, sulit, atau biasa saja?

S9: biasa aja sih ka mun ulun tergantung yang di hafal kalau sulit ulun merasa sulit kalau mudah nyaman aja di hafal

P: yang neulah sulit tu biasanya kosa kata yang kayapa ?

S9: yang mirip mirip kaytu ka

P: kalau yang mudah pang ?

S9: kalau yang mudah yaa yang selain yang mirip mirip hehe

P: ooh iya yang kayak nyaman di ingat tu lahh yang mirip dengan

bahasa indonesiaa..

S9: iyaa ka

P: ooh okee teruss bagian mana dari pelajaran kosa kata bahasa arab yang menurut pian paling gampang dihafal? dan bagian mana yang paling susah dihafal?

S9: emm.. kalau yang susah tu ka yang kayak merubah tu..

P: wazan kah..

S9: nah inggih.. kaytuuu

P: pokoknya ulun dengar buhan pian tu kada sesuai lah dengan dhomir nya pas bepandiran

S9: inggih kaaa

P: okee kalau yang gampangnya pang ?

S9: kalau em di bagian isim am ka yang nyaman tu

P: oohh okee, terus apakah pian nih merasa termotivasi untuk belajar dan menghafal kosa kata bahasa Arab? Kalau iya, apa yang membuat pian semangat belajar? kalau kada, apa yang membuat pian kada semangat dalam belajar dan menghafalkannya ?

S9: mun ulun termotivasi karna ulun tu handakk banar ka melanjut akan pendidikan ke yaman, jadi kayak merasa akuni harus bisa kaytu ka, dan berkat dukungan orang tua ulun jua pang ka

P: oohh gitu.. terus apa kira kira yang meulah pian merasa kesulitan saat menghafal atau memahami mufradat ni ?

S9: emm iya tadi kendala ulun tu itu pang ka kalau menghafal tu ada kosa kata yang mirip mirip kaytu jadi disitu pang ulun ni kesulitannya

P: oohh gituu, nah di asrama buhan pian kan ada belajar yang ba'da subuh dan itu menghafal mufradhat, nah apakah pian sering lupa dengan mufradat yang sudah dihafal itu ?

S9: karna kadang ada kosa kata itu yang jarang di pakai entah itu di contoh pembelajaran atau di bahasa jadi itu pang yang sering kada ingat tu ka ae

P: oohh iya iyaa terus apakah pian sering mengulang hafalan mufradat di luar kelas atau di luar asrama?

S9: kada kaa

P: kenapa jadi kadaaa

S9: karnaa biasanya lebih malas lebih enak pake bahasa banjar hehehe, mutholaahnya pas parak ujian dan kawan-an ulun jua kadada yang kaytu jadi kada umpat ae jua

P: oohh gituu terus menurut pian nih kayapa cara ustadzah mengajarkan kosa kata di kelas atau di asrama ? apakah sidin pake media misal kayak sidin penyampaiannya lewat lagu kah atau kartu gambar, atau gimana biasanya metode sidin tu ?

S9: emm kalau di full day biasanya pakai vidio ada juua sih ka kalau di boarding sidin langsung to the poin kayak dari arab,arti terus di ulangi gitu aja terus

P:ooh gituu tapi menurut pian sendiri metode yang digunakan guru membantu pian aja lah memahami mufradat atau kada?

S9: emmm membantu aja sih ka alhamdulillah

P: ooh oke terus apakah ustadzah memberi latihan cukup banyak untuk menggunakan mufradat dalam kalimat?

S9: cukup banyak pang ka, hafalan tu banyak tapii di jalani ae walau terbebani jua

P: ooh emang cara pian menghafal tu kayapa biasanya ?

S9: mun ulun di baca terus ulun ulangi ae tarus ka ae sampai hafal

P: ooh okee terus kayapa suasana kelas atau asrama saat pelajaran

bahasa arab nih, apakah pian kawa aja fokus belajar?

S9: klau full day bisa tapi kalau boarding kada bisa

P: kenapa tuh

S9: karna banyak kayak ulun merasa sudah di full day capek lo ka jadi di asrama tu ulun kada mau lagi fokus belajar kaya perlu istirahat

P: oohh iya iya faham..terus apakah dari diri pian sendiri sering menggunakan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari di asrama atau sekolah?

S9: kada sering kaa

P: kenapaa

S9: karnaa kawan-an ulun kadada yang berbahasa, karna sudah lupa dengan kosa kata nya, karna kada di tekankan jadi merasa kayaknya kada usah kaytunah

P: oohh gituu terus apakah lingkungan sekolah atau asrama nih mendukung pian aja untuk berbahasa arab?

S9: kada ka, mun kawan kada ulun kada juua

P: ooh iya iyaa terakhirr.. Menurut pian nih apa yang bisa dilakukan agar belajar kosa kata bahasa arab ni menjadi lebih mudah lawan menyenangkan?

S9: akan terasa mudah asal menjalaninya enjoy sih ka menurut ulun, kalau yang bikin menyenangkan ni karnaa emm bahasa arab ni karna sebenarnya asyik sih asal yang mengajarkan ni seru maka belajarnya pun akan menyenangkan menurut ulun..

P: oohh gituu okeydehhh, sudah selesai wawancara kitaa terima kasih ya sudah meluangkan waktunya untuk jadi narasumber kaka..

## ٣. التوثيق حول لحة مدرسة هداية القرآن المتوسطة الإسلامية المتكاملة الداخلية

Nama Madrasah	Aspek	Deskripsi
SMP Islam Terpadu Hidayatul Qur'an <i>Boarding school</i> Banjarbaru	Sejarah dan Perkembangan	<p>SMP Islam Terpadu Hidayatul Qur'an <i>Boarding school</i> (SMP IT HQBS) Banjarbaru berdiri di bawah naungan Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan. Sekolah ini mulai dirintis sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah yang mengintegrasikan pendidikan formal dengan penguatan nilai-nilai Islam dan pembinaan Al-Qur'an. Secara resmi, sekolah ini didirikan pada 10 April 2018, kemudian memperoleh izin operasional pada tahun 2019. Sejak awal berdirinya, SMP IT HQBS diarahkan untuk menjadi sekolah berasrama yang tidak hanya memfasilitasi proses belajar di kelas, tetapi juga pembinaan karakter secara menyeluruh melalui kehidupan asrama. Dalam perjalanannya, sekolah ini terus berkembang dengan mengusung konsep pendidikan Islam terpadu. Integrasi antara kurikulum nasional dengan kurikulum Islam menjadi ciri khasnya. Kegiatan pembelajaran tidak hanya mencakup mata pelajaran umum, tetapi juga penguatan akhlak, pembiasaan ibadah, tahfiz Al-Qur'an dan berbagai kegiatan keislaman lain yang dibimbing secara intensif. Sistem boarding memberikan lingkungan yang kondusif bagi pembinaan karakter dan kedisiplinan siswa, karena mereka berada dalam pengawasan dan bimbingan selama 24 jam. Fasilitas sekolah berkembang seiring kebutuhan. Dengan area yang cukup luas, SMPIT HQBS menyediakan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, serta asrama bagi para siswa. Program kegiatan juga berkembang selaras dengan kebijakan pendidikan nasional, termasuk penerapan Kurikulum Merdeka yang mendorong guru untuk menguatkan pembelajaran berbasis proyek, karakter dan kemandirian belajar. Pelatihan guru dan peningkatan kualitas tenaga</p>

Nama Madrasah	Aspek	Deskripsi
		<p>pendidik menjadi bagian dari proses perkembangan sekolah.</p> <p>Akreditasi sekolah yang saat ini berada di peringkat B menunjukkan bahwa lembaga ini telah memenuhi standar utama pendidikan dan terus berupaya meningkatkan kualitasnya. Seiring bertambahnya jumlah siswa, SMP IT HQBS semakin dikenal sebagai salah satu pilihan utama bagi orang tua yang menginginkan pendidikan Islam berbasis asrama dengan perpaduan antara ilmu umum, nilai Qur'ani, dan pembentukan karakter.</p>
	<b>Visi</b>	Meluluskan siswa yang Qur'ani, berakhlak mulia dan terampil.
	<b>Misi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi lembaga dakwah berbasis pendidikan.</li> <li>2. Menerapkan pendidikan yang terintegrasi antara nilai-nilai Islam (Al-Qur'an dan akhlak) dengan pembelajaran akademik.</li> <li>3. Membina karakter siswa agar menjadi Muslim yang santun, jujur, dan bertanggung jawab.</li> <li>4. Mengembangkan keterampilan siswa agar siap menghadapi tantangan masa depan, baik secara akademik maupun sosial.</li> </ol>

## Lampiran 2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: SMPIT Hidayatul Qur'an <i>Boarding School</i> Banjarbaru
NPSN	: 69990262
Status	: Swasta
Kepala Sekolah	: Saidi M.Pd
Kurikulum	: Merdeka
Akreditasi	: B
SK Pendirian	: Nomor 002/YHQT-Bjb/SK/IV/2018, tanggal 10 April 2018
SK Izin Oprasional	: No.198 Tahun 2019, tanggal 26 Agustus 2019
Alamat	: Jalan Guntung Harapan RT 034 / RW 005
Kabupaten/Kota	: Banjarbaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 70721
Nomor Telpepon	: 05119742424
Alamat Email	: smpithqbs@gmail.com
Alamat Website	: smphqbs.situkhuwah.sch.id

No	Nama Peserta Didik Kelas 9
1	Adinda Chantyka Putri Rizani Islamy
2	Aisha Nurhafiza
3	Alya Fikria Rabbani
4	Aqela Nur Aprilia
5	Erina Carissa Zafira
6	Falisha Aqilla Aisyah
7	Ghaida Zulfa Al Hasyimi
8	Hana Mumtazah
9	Jihan Aulia Pitria
10	Kamilla Az Zahra Masawoe
11	Khaliesa Sabrina
12	Lena Widarsih
13	Mahsya Rizqia Fitriana
14	Nayma Raysha
15	Nor Syifa
16	Qalisya Azka Diena
17	Ratu Sharliz Thara
18	Shafira Anna Althafunnisa
19	Siti Zahrah Salsabila
20	Zahira Aisyahrani
21	Zainab
22	Aina Azizarahmah
23	Aisha Kiran Maulidya
24	Arzeta Putri Alpriansyah
25	Athifa Khalisa Yutari
26	Ayu Zaskia Putri
27	Bilqis Kansa Khumaira
28	Challysta Afiqah Putri
29	Chayra Nadha Luthfiana
30	Emira Shabrina
31	Hanin Misha Qonita
32	Hilmah Alghaitsa
34	Nadya Almira Khairina
35	Namira Hayatun Nufus
36	Naura Adzkiya
37	Qanita Alya Shakila
38	Raudatul Rahmah
39	Siti Hajar Khumaira Marwa Yoedew
40	Siti Hajar Muftaliza Syafa Yoedew
41	Syarifa Ramadhani
42	Syarifah Khairunnisa
43	Zulfa Adriani

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Iqbal Assayauqi, S.Pd. I, M.Pd

NIP : 198301062023211011

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswi :

Nama : Ega Zar'yanti

NIM : 220101020062

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul TA تحليل صعوبات تعليم اللغة العربية في إتقان المفردات  
لدى طالبات الصف التاسع في مدرسة هداية القرآن  
المتوسطة الإسلامية المتكاملة الداخلية

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran / perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 9 oktober 2025

Validator,



Catatan:

Beri tanda

## ٤. المراسلات



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 300. TAHUN 2025  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER Genap  
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Arif Rahman Hakim, S.HUM., M.Pd  
NIP/NUP : 198311172011011006  
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I III/d  
Jabatan Akademik : Lektor  
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:  
Nama : Ega Zaryanti  
NIM : 220101020062  
Jurusan/Prodi : Strata satu (S1)  
Judul Skripsi :

تحليل صعوبات تعلم اللغة العربية في إتقان المفردات لدى طالبات الصف التاسع في مدرسة هداية القرآن المتوسطة الإسلامية المتكاملة الداخلية

- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperpanjang kembali pada semester genap 2025/2026 apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif.



Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 20 Mei 2025  
DEKAN,

Hamdan

Tembusan:  
1. Dosen Pembimbing;  
2. Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 6783136; Faksimili (0511) 3254344;  
Email: pbarab@uin-antasari.ac.id; Email: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-565/Un.14/III.1.e/PP.00.9/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ega Zaryanti  
NIM : 220101020062  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Jln. Gatot Subroto. Gg Bawang Putih

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

تحليل صعوبات تعلم اللغة العربية في إتقان المفردات لدى طالبات الصف التاسع في مدرسة هداية القرآن  
المتوسطة الإسلامية المتكاملة الداخلية

Pada Hari/Tanggal: Rabu 28, Mei 2025  
Tempat : Gedung C Ruang Sempro 2.10

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 10 Oktober 2025  
Ketua Prodi PBA,



Rahmat Shodiqin

*Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor : B- 1574 /Un.14/III.1/PP.00.9/10/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Ega Zaryanti  
NIM : 220101020062  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Jln.Gatot Subroto Gg.Bawang Putih  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

تحليل صعوبات تعلم اللغة العربية في إتقان المفردات لدى طالبات الصف التاسع في مدرسة هداية القرآن  
المتوسطة الإسلامية المتكاملة الداخلية

Tempat Penelitian : SMP Islam Terpadu Hidayatul Qur'an Boarding School Banjarbaru  
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
Dari Tanggal : 2 November 2025  
Sampai Tanggal : 2 Januari 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 28 Oktober 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*(Signature)*  
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.  
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Ega Zaryanti  
220101020062



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136

Website: pbarab@uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR: B-551/Un.14/III.1.e/PP.00.9/09/2025**

Judul Skripsi :  
تحليل صعوبات تعلم اللغة العربية في إتقان المفردات لدى طالبات الصف التاسع في مدرسة هداية القرآن المتوسطة الإسلامية المتكاملة الداخلية

Nama : Ega Zaryanti  
NIM : 220101020062  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : VII ( TUJUH )  
Alamat : Jln. Gatot Subroto Gg Bawang Putih

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing

Banjarmasin, 26 September 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Arif Rahman Hakim, S. Hum., M.  
NIP. 198311172011011006



### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 087/Int/SMPIT-HQBS/XI/2025

Berdasarkan surat dari SMP Islam Terpadu Hidayatul Qur'an Boarding School Banjarbaru, dengan nomor : 078/Int/SMPIT-HQBS/X/2025 pada tanggal 1 November 2025, hal : Persetujuan Izin An. Ega Zaryanti

Maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAIDI M.Pd  
 NIPY : 19810607 2007 12 1 061  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Jl. Guntung Harapan RT. 034 RW. 005 Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

Memberi izin kepada nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ega Zaryanti  
 NIM : 220101020062  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Islam Terpadu Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru dengan Judul :

تحليل صعوبات تعلم اللغة العربية في إتقان المفردات لدى طالبات الصف التاسع في مدرسة هداية القرآن  
 المتوسطة الإسلامية المتكاملة الداخلية

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana Mestinya

Banjarbaru, 21 November 2025  
 Kepala Sekolah

SAIDI, M. P d  
 NIPY. 19810607 2007 12 1 061





### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 079/Int/SMPIT-HQBS/X/2025

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan nomor : B-1574/Un.14/III.1/PP.00.9/10/2025 pada tanggal 28 Oktober 2025, hal : melaksanakan penelitian An.Ega Zaryanti

Maka yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAIDI M.Pd  
 NIPY : 198106072007121061  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat : Jl. Guntung Harapan RT. 034 RW. 005 Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru.

Memberi izin kepada nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ega Zaryanti  
 NIM : 220101020062  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Waktu Riset : 2 November 2025 S.d 2 Januari 2026  
 Judul : تحليل صعوبات تعلم اللغة العربية في إتقان المفردات لدى طالبات الصف التاسع في مدرسة هداية القرآن المتوسطة الإسلامية المتكاملة الداخلية

Lokasi : SMP Islam Terpadu Hidayatul Qur'an *Boarding School* Banjarbaru

Dengan ini kami informasikan beberapa hal sbb:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan menyetujui permohonan tersebut.
2. Izin melakukan penelitian dan pengambilan data hanya dipergunakan semata-mata untuk kepentingan akademik.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana Mestinya

Banjarbaru, 1 November 2025  
 Kepala Sekolah,

SAIDI, M. P d  
 NIPY. 19810607 200712 1 061



## ٥. توثيق الملاحظات و المقابلات



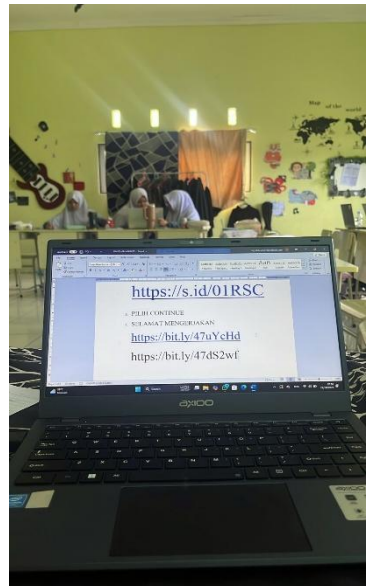
مقابلة مع المعلمة حلياة الأولياء





المقابلات مع بعض الطالبات

### ملاحظات



## سيرة ذاتية للباحث / للباحثة

١. الاسم بالكامل : إيغا زرينتي
٢. رقم القيد : ٢٢٠١٠١٠٢٠٠٦٢
٣. المكان والتاريخ : باتوليجين، ١٣ ابريل ٢٠٠٣
٤. الشعبية : إندونيسيا
٥. العنوان : شارع باوج فوتيخ رقم ٧٧
٦. رقم الجوال : ٠٨٢٢١٥٥٣٢١١٦
٧. عنوان الإيميل : [egazaryanti1304@gmail.com](mailto:egazaryanti1304@gmail.com)
٨. الخبرات في المنظمة العمل : عضو فرقة بهانا أنتاساري في قسم الرقص  
٢٠٢٤/٢٠٢٣
٩. الجودات الأكاديمية : -
١٠. الجودات غير الأكاديمية : -
١١. قائمة البحوث : -

بنجرماسين، ٢٠ مايو ٢٠٢٦

إيغا زرينتي

